

**STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF
TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG
DAERAH PEMILIHAN II**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Pemikiran Politik Islam
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

OLEH:

DEDY ARMANSYAH

NIM: 0404173089



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG DAERAH PEMILIHAN II” an. DEDY ARMANSYAH NIM: 0404173089 Program Studi Pemikiran Politik Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 27 Juli 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Program Studi Pemikiran Politik Islam.

Medan, 27 Juli 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin
Studi Islam Sumatera Utara Medan

Ketua



(Drs. Abu Sahrin, M.Ag)
NIP. 196710272000031002

Sekretaris



(Siti Ismahani, M.Hum)
NIP. 196905031999032003

Anggota



1. (Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA)
NIP. 196208141992031003



2. (Dr. Aprilinda. M. Harahap, M.Ag)
NIP. 197404122014112001



3. (Dr. Junaidi, M.Si)
NIP. 198101022009121009



4. (Dr. H. Arifinsyah, M.Ag)
NIP. 196809091994031004

Mengetahui :
Dekan Fak. Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag
NIP. 196502121994031001

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF
TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG
DAERAH PEMILIHAN II**

Oleh:

DEDY ARMANSYAH
NIM: 0404173089

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana (S.I) pada program Studi Pemikiran Politik Islam

Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Sumatera Utara

Medan, Juli 2021

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA
NIP. 196208141992031003

PEMBIMBING II



Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag
NIP. 197404122014112001

SURAT PERNYATAAN

Kami Pembimbing I dan Pembimbing II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dedy Armansyah

NIM : 0404173089

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Judul Skripsi : **“STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG DAERAH PEMILIHAN II”**

Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dapat di **Munaqasahkan**.

Medan, Juli 2021

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA
NIP. 196208141992031003

PEMBIMBING II



Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag
NIP. 197404122014112001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedy Armansyah

NIM : 0404173089

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung Morawa, 19 Maret 1998

Alamat : Jl. Karya Dharma Dusun III, Desa Tanjung Morawa B,
Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul
**“STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF
TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG DAERAH
PEMILIHAN II”** benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang
disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dari kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan
dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



DEDY ARMANSYAH
NIM. 0404173089

ABSTRAK



Nama : Dedy Armansyah
NIM : 0404173089
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Judul Skripsi : Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA
Pembimbing II : Dr. Aprilinda M. Harahap, M.Ag

Pemilu Legislatif tahun 2019 menjadi pesta demokrasi Hal itu menarik untuk dicermati semua elemen termasuk di kabupaten Deli Serdang. Tingginya antusias masyarakat menyaksikan penghitungan suara DPRD kabupaten Deli Serdang di TPS melebihi DPD, DPR RI dan Provinsi. Strategi apa yang dilakukan PAN untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat sehingga suara PAN sangat mendominasi di Kecamatan Tanjung Morawa. Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang tahun 2019, PAN meraih suara calon Legislatif tertinggi di Kecamatan Tanjung Morawa yaitu Imran Obos dengan perolehan 5,810 suara, yang sudah terpilih dari tahun 2009 – 2014, 2014 – 2019, dan 2019 – 2024.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Sosiologi Politik. Subjek penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Deli Serdang, khususnya Kecamatan Tanjung Morawa, dan kader Partai, pengurus, simpatisan DPD PAN Deli Serdang dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuan penelitian bahwa Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif kabupaten Deli Serdang Dapil II, di antaranya dilakukan dengan cara, melakukan konsolidasi penguatan cabang dan ranting, menciptakan basis suara PAN, Menggalang tokoh yang berpengaruh dan pengusaha bergabung di partai PAN, Menguatkan peran dan menciptakan tokoh perempuan, menghidupkan kegiatan Partai di masyarakat, menciptakan PAN milenial, kaderisasi, Membuat media Partai PAN. Dari yang dilakukan tersebut PAN memperoleh 9,380 total suara Partai, menempati urutan Partai kedelapan yang memperebutkan delapan kursi di Dapil II. Dampak yang dilakukan PAN pada Pemilu Legislatif tahun 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang di daerah pemilihan II dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat yaitu umumnya masyarakat memilih Partai PAN karena bermasyarakat, mendukung pergerakan Islam khususnya organisasi Islam. mengenali calon Legislatifnya, serta sangat berpengalaman dalam dunia politik disebabkan Imran Obos merupakan ketua DPD PAN Deli Serdang dan ketua Komisi I DPRD kabupaten Deli Serdang yang saat ini sudah terpilih selama tiga periode.

Kata Kunci : Partai Amanat Nasional, Partisipasi Politik, Pemilu Legislatif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang sudah memberikan hidayahnya kepada kita semua khususnya kepada penulis pribadi. Shalawat dan salam tak lupa kita hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat dari beliau yaumul akhir kelak. Amiin.

dengan segala keterbatasan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG DAERAH PEMILIHAN II”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebagaimana layaknya manusia, tidak pernah luput dari seperangkat kelemahan dan kekurangan. Demikian juga halnya penulis skripsi ini. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, namun berkat Rahmat Allah SWT, dukungan, pengarahan, serta bimbingan dari beberapa pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktunya.

1. Orang tua tercinta yakni Ayahanda Syamrin dan Ibunda Nur'aini anakmu sangat berterima kasih yang sedalam-dalamnya karena telah memberikan dukungan moral maupun material, memberi kasih sayang dan pengorbanan tanpa pamrih, semoga Allah membalas kebaikan ayah dan emak di dunia dan di akhirat. Amiin.

2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara, dan Rektor I, II, III yang selalu membangkitkan semangat-semangat mahasiswa UIN Sumatera Utara yang lebih juara.
3. Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara, Bapak Wakil Dekan I, II, III, serta para Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Abu Sahrin, M.Ag, selaku ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA, selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bunda Dr. Aprilinda M. Harahap, M. Ag, selaku pembimbing II dan sekretaris jurusan Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara, yang sudah banyak memberikan masukan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Perdana Indra, M.Ag, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dari semester I sampai saat ini.
8. Keluarga besar DPD PAN kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin tempat dan waktu dalam pemberian data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

9. Keluarga besar KPU kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin magang beserta tempat dan waktu serta memberikan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Untuk seluruh pejabat pemerintahan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, serta masyarakat Kecamatan Tanjung Morawa yang telah memberikan data, informasi, dan bantuan sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Untuk atok saya yaitu OK. Abdul Mu'in dan Nenek saya Mariani yang sudah banyak memberikan dukungan moral kepada penulis.
12. Untuk abang saya yaitu Fahri Syahputra SE, dan Adik Saya Indah Maya Sari yang selalu menasehati penulis dan memberi semangat.
13. Untuk seluruh sahabat saya terutama, Sari Gunawan, Ahmad Bahrul Ilmi Hasibuan SH, Nanda Syahputra Lubis S. Ak, Nanda Parras Prasetyo, Helmi Pahmi Pulungan, Muhammad Yusuf yang telah memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Untuk seluruh sahabati saya terutama, Rafida Tiara Ersya Nasution S.Kom, Rima Suheni, Yuni Arti, Siti Khairun Nisa Hasibuan S.Pd, Putri Arianti yang telah memberikan semangat kepada penulis sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Untuk seluruh teman-teman kelas PPI B Angkatan 2017 terkhusus Farhan Nauri Sitompul, S.Sos, Mawardi, S.Sos, yang telah memberikan dukungan

dan masukkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita termasuk orang-orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa kedepannya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan karya ilmiah ini yang jauh dari kesempurnaan, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca.

Aaamiiin ya Robb....

Wallahulmafiq Illa Aqwamitthoriq.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink on a light blue rectangular background. The signature is cursive and appears to read 'Dedy Armansyah'.

DEDY ARMANSYAH
NIM. 0404173089

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metodologi Penelitian	9
1. Sumber Data	9
2. Analisis Data	10
3. Subjek Penelitian	10
4. Lokasi Penelitian	11
5. Teknik Pengumpulan Data	11
F. Kajian Terdahulu	12
G. Pendekatan Penelitian	14
1. Sosiologi Politik	14
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II : LANDASAN TEORI	18
A. Islam dan Demokrasi	18
B. Fatwa Ulama Tentang Bolehnya Mencoblos	23
1. Syaikh Muhammad bin Shalih Al- ‘Utsaimin	23

2. Ulama di Al-Lajnah Ad-Daimah li Al-Buhuts wa Al-Ifta'	25
C. Partisipasi Politik	26
1. Dasar Hukum	26
2. Pengertian Partisipasi Politik	27
3. Bentuk-Bentuk Partisipasi	28
D. Pemilihan Umum	30
1. Dasar Hukum	30
2. Pengertian Pemilihan Umum	30
E. Penataan dan Penetapan Daerah Pemilihan	31
1. Dasar Hukum	31
2. Format Dapil Yang Ditetapkan	32
F. Pencalonan Anggota DPRD Kabupaten/Kota	33
1. Dasar Kegiatan Tahapan	33
2. Proses Kegiatan Tahapan Pencalonan Anggota DPRD Kabupaten/Kota	34
G. Partai Amanat Nasional	35
1. Sejarah Berdirinya Partai Amanat Nasional	35
2. Dasar dan Azas.....	36
3. Tujuan	37
4. Arah Perjuangan	37
5. Fungsi	38
6. Struktur Organisasi DPD PAN Kabupaten Deli Serdang	39
H. Sejarah Kabupaten Deli Serdang	40

I. Mengenal Wilayah Kabupaten Deli Serdang	41
1. Gambaran Topografi	42
2. Kondisi Demografi	43
BAB III : STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL	44
A. Strategi Partai PAN dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II	44
B. Analisis	57
C. Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 Daerah Pemilihan II	60
BAB IV : PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT	62
A. Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Partai PAN Pada Pemilu Legislatif Tingkat Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Daerah pemilihan II	62
B. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang	65
C. Analisis	67
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Frasa “Partai politik” melambangkan campuran dari kata “Partai” dan “politik”. kalau diurut dengan sederhana, kata “Partai” bermula dari bahasa latin, yaitu: “*partire*” artinya membelah. Ada pula kata “politik” bermula dari kata “*politic*” menampilkan sifat individu atau perilaku. Secara leksikal, akar kata ditafsirkan “*acting or judging wisely, well judged, producent*” kata ini selalu dikenal dalam bahasa latin atau kata latin “*politicus*” dalam bahasa Yunani (Greek) “*politicos yang artinya: relating to a citizen*”. Kedua kata tersebut berasal dari kata “*polis*” yang memiliki arti *city* yakni kota.¹

Partai politik merupakan organisasi yang bersifat dalam negeri dan dibangun sama sekelompok warga Negara Indonesia secara rela dan tulus atas asas kecocokan kemauan dan maksud untuk mengupayakan dan mempertahankan hajat politik partisan, kekerabatan, bangsa dan Negara, serta menegakkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.²

Partai yang berhasil dipercayai oleh rakyat merupakan partai yang sanggup berkomunikasi serta berinteraksi langsung dengan rakyat begitu mendalam. Melalui interaksi tersebut, partai politik bisa mengetahui dan menafsirkan persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Dengan proses tanya jawab, cita-cita dan keinginan masyarakat keseluruhan akan dapat direspon oleh Partai politik.

¹Hermansyah, *Pengantar Hukum Partai Politik*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 2.

²Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011.

Kenyataan sosial semata-mata bisa dilaksanakan karena proses interaksi. Penafsiran kenyataan kegiatan sosial tidak dapat dilakukan dalam diskusi tingkat elit dan pengurus partai. Kemampuan partai politik dalam mengatasi persoalan rakyat sangat meningkatkan itikad masyarakat terhadap keberadaan kelas atas dan keberadaan kepala daerah Partai politik. Oleh karena itu, elit dan pimpinan partai perlu berkomunikasi secara serius dengan masyarakat tanpa terkendala ruang dan waktu elit³. Berkumpul dan berekspresi adalah salah satu manfaat berkomunikasi Partai politik.

Partai kemudian menyimpulkan bahwa itu menjadi ide kebijakan. Gagasan untuk kebijakan ini dimasukkan dalam agenda dan platform partai dan dikomunikasikan kepada pemerintah melalui parlemen untuk membuat kebijakan umum. Begitu pula dengan harapan dan kepentingan rakyat yang telah diserahkan parpol kepada pemerintah.

Sisi lain menjelaskan bahwa, Partai politik juga berperan menceritakan serta memberitahukan agenda-agenda dan garis haluan pemerintah. Dengan seperti itu terjadi arus komunikasi dan dialog dua arah, dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Merupakan jembatan antara pemerintah dan masyarakat partai politik inilah yang menampung seluruh aspirasi, kritik dan saran yang ditujukan kepada pemerintah yang berkuasa atau sebaliknya dari penguasa atau pemerintah kepada masyarakat.

Fungsi sosialisasi politik Partai merupakan upaya menjadikan citra (*image*) yang memperdulikan kemaslahatan bersama. Dengan tujuan partai jika

³Isharyanto, *Partai Politik, Ideologi, dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2017), hlm. 13.

dikaitkan ini wajib, dikarenakan untuk memegang tampuk pemerintahan melalui kesuksesan dalam pemilu. Sebab itu partai harus memperoleh sokongan sebanyak mungkin, partai dengan para simpatisan Partai harus mempunyai kekompakan yang tangguh dengan Partainya.⁴

Komunikasi politik dapat dari elit ke rakyat maupun sebaliknya, dalam konteks demokrasi, elit tidak bisa menyampaikan pesan yang keliru itu akan di respon secara cepat oleh rakyat, sebaliknya rakyat dalam konteks komunikasi politik dalam sistem demokrasi lebih leluasa menyampaikan pesan, masukan serta kritik kepada pemerintah. Dalam konteks demokrasi bukan hanya dukungan yang diperoleh oleh elit melainkan juga tuntutan.⁵

Teori komunikasi politik dalam Islam terinspirasi dari kisah Nabi Muhammad SAW yang sukses memposisikan fondasi kukuh dalam pemerintahan. motivasi ketuhanan acap kali membumbui kehidupan politik serta ketauladanan sebagai contoh kepada banyak aktivitas bernegara dan bermasyarakat. Kejadian itu tercantum dalam kisah masa lalu Islam di jadikan peneguhan dan penguatan pondasi. Rasulullah saat berada di Mekkah selama 13 tahun sebagai pemimpin agama selain itu juga sebagai imam kelompok Muslim. Nabi Muhammad setelah hijrah ke Madinah merangkap selain menjadi imam agama juga sebagai kepala wilayah dengan terciptanya negara Islam mula-mula di Madinah. Terbentuknya serta terstrukturnya perundang-undangan dan panduan pemahaman bermasyarakat untuk warganya yang pluralistic dari sisi budaya, ras, keyakinan ataupun yang

⁴Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 406 – 408.

⁵Ridwan Hanafiah, *Bahasa Komunikasi Partai Politik Lokal di Aceh*, (Medan: Bartong Jaya, 2015), hlm. 38.

lainnya. Panduan ini dikenal dengan sebutan piagam Madinah (*Mistaq al-Madinah*).⁶

Pendidikan politik jika dikaji dengan istilah Sosialisasi Politik, keduanya memiliki arti yang hampir sama. Kegiatan pendidikan politik yang tercantum di dalam Pasal 10 Peraturan Pemerintah No. 83 tahun 2012 bertujuan :

- a. Meningkatkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab masyarakat dalam kegiatan bermasyarakat, negara, dan aktivitas mereka.
- b. Meningkatkan partisipasi dan pemikiran politik masyarakat dan kegiatan masyarakat dan negara. patriotisme; dan
- c. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, kemandirian, kematangan ditingkatkan untuk membangun karakter bangsa.⁷

Partisipasi politik merupakan aksi seseorang atau kelompok orang untuk ikut campur secara aktif dalam aktivitas politik dan masing-masing individu di dalam kelompok masyarakat melakukan gerakan politik yang berlandaskan dengan pendidikan politik yang kokoh secara suka rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Menurut McClosky dalam Mariam Budiardjo bahwa partisipasi politik adalah tindakan-tindakan suka rela dari warga masyarakat melalui mana mereka memiliki bagian dalam metode pemilihan penguasa dan secara langsung atau tidak langsung, dalam pendirian kebijakan. Anggota masyarakat yang ikut serta dalam proses politik melalui tindakan pemilihan dan mereka juga merasa ikut berkewajiban atas terselenggaranya kenegaraan dengan tersalurnya hajat

⁶Hery Purwosusanto, *Komunikasi Pemasaran Politik Partai Islam* (Jakarta: Zaman, 2011), hlm. 24 – 25.

⁷Jdih.babelprov.go.id

mereka kepada para pemimpin.⁸

Hukum demokratis di sebuah Negara, Pemilu membentuk metode sekaligus jalan untuk menjaga bahwa otoritas Negara membentuk hasil amanah warga Negara, dengan pemilu, hak untuk mewakili (representasi) setiap warga dimudahkan. Sistem Negara menjadi sah lewat pemilu karena setiap warga Negara secara kolektif menjadikan kedaulatan rakyat sebagai legitimasi demokratis menjadi ciri khasnya. Kemudian di aplikasikan melalui Pemilu.⁹

Tanggal 17 April 2019 seluruh masyarakat Indonesia melakukan pemilihan umum serentak. Pemilihan presiden dan wakil presiden memiliki dua calon, 01. Joko Widodo/Ma'ruf amin, dan calon 02. Prabowo Subianto/Sandiaga Uno.

Bukan hanya pemilihan presiden dan wakil presiden melainkan pemilihan DPD (Dewan Perwakilan Daerah), DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/kota. Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Dari yang penulis amati PAN merupakan Partai yang sangat stabil dikarenakan PAN selalu mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Deli Serdang setiap lima tahun sekali oleh karena itu penulis cenderung giat mengamati Partai Amanat Nasional.

Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang tahun 2019 Partai Amanat Nasional meraih suara calon Legislatif tertinggi di kecamatan Tanjung Morawa yaitu Imran Obos mengalahkan suara dari calon-calon legislatif dari

⁸Akhyar Anshori, *et.al. Komunikasi Politik di Indonesia*, Cet. I Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2019. hlm. 46.

⁹Dinita A. Putri, *et.al. Dari Konstituen ke Konsumen Strategi Komunikasi Partai Politik di Layar Kaca*, (Jakarta: Centre For Innovation Policy and Governance Indonesia Sustainability Centre, 2014), hlm. 24.

Partai-partai lain dengan perolehan 5.810 suara.¹⁰

Imran Obos SE, merupakan anggota Legislatif kabupaten Deli Serdang yang sudah terpilih selama tiga periode, yakni dari tahun 2009 – 2014, kemudian tahun 2014 – 2019 dan terpilih kembali untuk periode sekarang tahun 2019 – 2024.

Pesta demokrasi berlangsung antusiasme, masyarakat khususnya Tanjung Morawa B, ketika pencoblosan sangat ramai di TPS-TPS, penulis merupakan salah satu petugas ketertiban di TPS 026 Desa Tanjung Morawa B, saat penghitungan/rekapitulasi hasil perolehan suara, khususnya calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Deli Serdang. Momen yang sangat di tunggu-tunggu oleh masyarakat sekitar TPS, walaupun saat proses itu terjadi waktu sudah memasuki tengah malam.

Khusus Desa Tanjung Morawa B banyak di antara masyarakatnya merupakan anggota partai PAN, tidak mengenal pekerjaan, mau dia orang kaya ataupun orang yang sederhana. Terlebih lagi DPD Partai PAN menyediakan ambulance gratis untuk masyarakat sekitar Tanjung Morawa B hingga sekarang masih terus dipergunakan baik mengantarkan pasien ke rumah sakit ataupun untuk mengantarkan jenazah.

Dalam pemilihan umum yang dapat meningkatkan partisipasi politik adalah peran dari Partai politik. Untuk itu peneliti mengangkat PAN sebagai informan dari penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana implementasi Partai Amanat Nasional dalam mendorong dan meningkatkan partisipasi politik

¹⁰Sumber Data Diperoleh Dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.

masyarakat. Dikarenakan pada pemilihan Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang Partai PAN meraih suara calon Legislatif terbanyak di Kecamatan Tanjung Morawa, mengalahkan perolehan suara dari calon Legislatif dari Partai yang lain untuk Dapil II.

Dikarenakan hal tersebut peneliti tertarik mengkaji serta melakukan penelitian tentang Pengurus Partai PAN Tanjung Morawa merupakan subjek dalam penelitian ini yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Maka dari uraian tersebut penulis tertarik mengambil judul **“STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 TINGKAT KABUPATEN DELI SERDANG DAERAH PEMILIHAN II”**

Orang-orang yang dapat dipercaya serta paham untuk menjadi sumber data yang berkaitan dengan masalah-masalah di dalam penelitian merupakan sumber dari data primernya

Buku-buku literatur diperoleh dalam penelitian ini, yang berupa dokumen di dapat dari data instansi, peraturan perundang-undangan dan informasi lain serta laporan yang terkait dengan masalah penelitian ini merupakan sumber data sekundernya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi DPD Partai Amanat Nasional kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II?
2. Bagaimana partisipasi politik masyarakat atas apa yang dilakukan PAN, pada Pemilu Legislatif 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang di daerah pemilihan II ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi DPD Partai Amanat Nasional kabupaten Deli Serdang tahun 2019 dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat pada Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang di Kabupaten Deli Serdang ?
2. Untuk menggali tentang partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif tahun 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang di kabupaten Deli Serdang di daerah pemilihan II ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Diharapkan penelitian ini sebagai sarana menjabarkan atau membandingkan ilmu pendidikan dan kemampuan penulis karya ilmiah untuk mendalami lebih lanjut strategi PAN dalam menumbuhkan kesadaran politik masyarakat terkhusus DPD Kabupaten Deli Serdang

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pandangan bagi pelajar, mahasiswa serta masyarakat luas.
- b. Untuk mahasiswa karya ilmiah ini menjadi bahan masukkan bila suatu saat ada yang menganalisis permasalahan yang sama dengan judul ini.
- c. Menambah referensi partai-partai politik terhadap strategi partai dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

E. Metodologi Penelitian

1. Sumber data

- a. Data utama hasil wawancara diperoleh dari Pengurus Partai PAN

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Imran Obos, SE	Ketua DPD PAN Deli Serdang dan Ketua Komisi I DPRD Kab. Deli Serdang	1
2	Imam Nur Rambe	ketua BAPPILU DPD PAN Deli serdang dan Ketua Harian BM PAN Deli Serdang	1
3	Tanaim Hasibuan	Ketua DPC PAN Tanjung Morawa	1
4	Salamuddin	Ketua DPRt PAN Tanjung Morawa B	1

- b. Pejabat pemerintahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat untuk menjadi sumber data yang berkaitan dengan masalah-masalah di dalam penelitian ini.

- c. Buku-buku literatur diperoleh dalam penelitian ini, yang berupa dokumen di dapat dari data instansi, peraturan perundang-undangan dan informasi lain serta laporan yang terkait dengan masalah penelitian ini merupakan sumber data sekundernya.

2. Analisis Data

Sesudah data terkumpul dengan baik dan permasalahannya sesuai, langkah-langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut.

a. Reduksi Data

Mana data-data yang relevan, penting untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan mana data-data yang tidak relevan, dan kurang penting untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Penyajian data

kemudian data tersebut ditampilkan. Penelitian kualitatif di dalamnya ada data yang disajikan kemudian dilaksanakan ke dalam rupa penjelasan ringkas, skema, kaitan antar bagian atau jenis, *flowchart* dan semacamnya yang bersifat naratif. Lalu mendisplaykan data, amat sangat membantu guna menerjemahkan yang sedang dialami, serta memikirkan apa selanjutnya.¹¹

3. Subjek Penelitian

Yang termasuk dengan subjek dalam karya ilmiah ini adalah tokoh-tokoh yang terlibat langsung di antaranya:

- a. Pengurus dan simpatisan DPD PAN Kabupaten Deli Serdang;

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247 – 353.

- b. Konstituen basis partai yang telah ada pada tiap-tiap masing lokasi;
- c. Tanggapan atau respon dari masyarakat di dalam Kabupaten Deli Serdang.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II, meliputi Kecamatan Tanjung Morawa, Bangun Purba, STM Hulu, STM Hilir, Gunung Meriah, dan peneliti mengambil sample data dari Kecamatan Tanjung Morawa. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan partisipasi masyarakat dalam memilih Partai PAN sangat tinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun data, ataupun menangkap data hasil penelitian. Sering kita mengenalnya dengan metode wawancara, observasi, anket, arsip dan dokumen. Langkah-langkah tersebut dipilih bukan tiada alasan. Pertimbangan utama adalah kemampuan metode yang dipilih untuk mengumpulkan informasi. Terkadang metode tunggal ini tidak dapat menangkap data secara lengkap. Sangat dibutuhkan cara lain selaku metode sekunder.

a. Wawancara

Wawancara itu adalah konteksnya langsung antara peneliti dan informan dengan bentuk tanya jawab. Wawancara membolehkan kita masuk ke dalam “alam” pikiran individu lain, sedapat mungkin dengan hal-hal yang berhubungan dengan anggapan, pandangan, perasaan, serta

anggapan yang tak sanggup ditaati.¹² Yang Tujuan dari pada itu untuk mempermudah dalam penelitian. Dengan masalah yang akan diteliti di lapangan. Serta dapat menolong peneliti untuk menangkap informasi mengenai lebih lanjut yang sebenarnya tidak ketara kalau dilakukan semata-mata melalui observasi, dalam observasi ini peneliti melakukan *interview* dengan pengurus Partai PAN Kabupaten Deli Serdang. Dan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.

b. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk menyempurnakan penelitian. Dilakukan dengan cara mencari data seperti, foto, catatan, arsip, dokumen, angket buku-buku, serta situs yang berkaitan atas problem penelitian ini.

F. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah penulis baca yaitu:

1. Adapun jurnal dari Mohammad Afrien mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang berjudul Strategi Pemenangan Partai Amanat Nasional dalam Pemilu Legislatif 2014 (studi di DPD PAN Tarakan) menyatakan strategi PAN dalam meningkatkan dukungan pemilih pada Pemilu Legislatif 2014 di kota Tarakan terdiri dari: a) Strategi enterprise, dalam bentuk pelaksanaan, pendekatan perorangan yakni kunjungan/silaturrehmi *door to door*, dan mengadakan kegiatan sosial dan keagamaan. b) Strategi corporate, dalam bentuk, tokoh agama yang

¹²Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm 48.

disatukan persepsinya dan mengoptimalkan organisasi dan organisasi mitra dan otonom. c) Strategi *business*, dalam bentuk caleg muda yang menampilkan figur guna memberikan sarana pada pemilih muda dalam berpartisipasi di pembangunan serta pemerintahan.¹³

2. Jurnal dari Alif Afdhal yang berjudul Strategi Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan Calon Muslim pada Pemilihan Legislatif tahun 2019 di Kota Manado menyatakan dalam perekrutan calon anggota DPRD dilakukan sesuai dengan kesiapan serta pengalaman dari calon dan telah melewati pelatihan kader dasar yang dinaungi oleh partai agar para calon siap akan kontestasi ini. Moralitas, integritas dan intelektual merupakan pegangan dari seluruh calon PAN. Mempertahankan Pemilih yang dilakukan partai sangat berhasil, kader partai PAN sangat menjaga silaturahmi, bukan hanya dengan Muhammdiyah atau tokoh agama seiman, melainkan kepada seluruh lapisan masyarakat.¹⁴
3. Skripsi dari Tarmijin mahasiswa dari Universitas Alauddin Makassar tahun 2017 berjudul Strategi Pemenangan Partai Amanat Nasional (Studi Terhadap Kemenangan PAN Pada Pemilihan Legislatif 2014 di Kabupaten Bima) memaparkan untuk menarik simpati masyarakat dengan cara memberikan uang juga sembako jauh sebelum hari pemilihan berlangsung, melakukan komunikasi langsung kepada masyarakat, ikut terlibat dalam

¹³<http://eprints.umm.ac.id/38682/> diakses pada 25 Maret 2021.

¹⁴<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/32473> 25 Maret 2021.

kegiatan sosial masyarakat, serta memberikan masukan kepada masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosial yang kemudian akan dilaksanakan.¹⁵

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni, penelitian ini menekankan pada Peran Partai PAN. Dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 tingkat Kabupaten Deli Serdang Dapil II. Tujuan penelitian ini agar kiranya mampu mengetahui cara yang dilakukan oleh PAN sehingga menarik simpati masyarakat agar berpartisipasi memenangkan PAN pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 tingkat Kabupaten Deli Serdang Dapil II.

G. Pendekatan Penelitian

1. Sosiologi Politik

Sosiologi politik diformulasikan batasannya sebagai sesuatu kajian yang menekuni ikatan antara warga, yang di dalamnya terjalin interaksi sosial dengan politik. Dalam ikatan tersebut, dapat dilihat gimana warga pengaruhi politik. Juga kebalikannya, bagaimana politik pengaruhi warga.

Dengan uraian konsep warga serupa di atas, sehingga sosiologi politik mengkaji warga, yang di dalamnya ada proses serta pola interaksi sosial, dalam hubungannya dengan politik. Ikatan dilihat dalam sisi silih pengaruh pengaruhi. Warga selaku kenyataan eksternal-objektif hendak menuntun individu dalam melaksanakan aktivitas politik semacam apa saja yang boleh dipolitikkan, bagaimana melaksanakannya, serta di mana politik boleh dicoba.

Alexie de Tocqueville lahir pada 29 Juli 1803 di Paris. Pada tahun

¹⁵<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6452/> diakses 26 Maret 2021.

1827, pada usia yang sangat muda, 21 tahun, ia diangkat menjadi hakim Versailles. Pada 10 Mei 1831, Tocqueville tiba di New York untuk mempelajari sistem penghukuman Amerika.

Tesis demokrasi Amerika adalah penyebab utama sosiologi politik Tocqueville. Bagaimana Tocqueville memandang demokrasi di Amerika? Pemberian hak pilih kepada semua warga negara tanpa kecuali akan membuat demokrasi menjadi anarki? Menurut Tocqueville, kesetaraan dimulai dalam proses industrialisasi dan komersialisasi yang sangat banyak terjadi di Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa, sehingga mengubah struktur dan pola interaksi masyarakat feodal dan komunalis, diistimewakan untuk bangsawan menjadi masyarakat demokratis dan masyarakat yang individualis. Melalui kesetaraan, urbanisasi dan mobilitas sosial.¹⁶

Tocqueville melihat bahwa memberikan semua warga negara hak untuk memilih tanpa kecuali tidak mengarah pada anarki. Hal ini dikarenakan adanya pembagian kekuasaan yang seimbang antara legislatif, eksekutif dan yudikatif. Di Amerika Serikat, partisipasi aktif warga dalam dunia politik lokal, partisipasi dalam survei, dll. Tocqueville memandang demokrasi dan kesetaraan sebagai pedang ganda. Sementara itu, kebutuhan akan kekuasaan negara akan meningkat bagi mereka yang tidak memiliki kesetaraan dan kekuasaan individu, seperti kaum bangsawan di masa lalu. Negara atau pemerintah cenderung sangat dominan, dan menumbuhkan bentuk baru tirani, yaitu tirani mayoritas. Di sisi lain, kesetaraan individu dalam konteks

¹⁶Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 12.

masyarakat komersial mendorong individu untuk bersaing dalam mengejar keuntungan bagi diri mereka sendiri dalam mencari kebahagiaan sementara. Dengan demikian, patriotisme, keinginan untuk mendukung kemuliaan kepahlawanan, dan situasi lingkungan kerja yang tenang dan bahagia semakin meningkat.¹⁷

Karena itu peneliti hendak mewawancarai para pengurus DPD Partai PAN Kabupaten Deli Serdang. Bagaimana strategi DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 tingkat Kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II, terkhusus Kecamatan Tanjung Morawa. Pengalaman dari para pimpinan dan pengurus Partai PAN ini menarik diungkap untuk menjelaskan apa yang mereka lakukan sehingga masyarakat mau merespon terhadap pendidikan politik yang mereka lakukan, serta memperoleh suara terbanyak di Kecamatan Tanjung Morawa pada pemilihan calon Legislatif tingkat kabupaten/kota dan mewawancarai masyarakat mengapa menjatuhkan pilihan politik serta suaranya pada Pemilu Legislatif tahun 2019 Kabupaten Deli Serdang kepada Partai PAN.

Nantinya peneliti bisa belajar dari apa yang dimiliki oleh pimpinan dan pengurus Partai PAN ini menjadi inspirasi banyak orang, bagaimana cara seseorang atau Partai agar tetap eksistensi di tengah-tengah masyarakat.

¹⁷Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*,... hlm. 42 – 43.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini diuraikan dalam beberapa BAB, yaitu :

BAB I berisi tentang Pendahuluan guna menguraikan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, kajian terdahulu, pendekatan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II menguraikan tentang, Islam dan demokrasi, fatwa ulama tentang bolehnya mencoblos, partisipasi politik, pemilihan umum, penataan dan penetapan daerah pemilihan, dan pencalonan anggota DPRD Kabupaten/Kota, serta pemaparan Partai PAN, sejarah berdirinya Partai, dasar dan azas, arah perjuangan, fungsi, serta struktur organisasi DPD PAN Kabupaten Deli Serdang. Kemudian menjelaskan lokasi penelitian terdiri dari: Geografi, Topologi, Demografi.

BAB III membahas tentang strategi Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. analisis terhadap strategi Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II Dan hasil Pemilu Legislatif tahun 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II.

BAB IV partisipasi politik masyarakat terhadap Partai Amanat Nasional pada Pemilu Legislatif kabupaten Deli Serdang tahun 2019 daerah pemilihan II, pandangan tokoh masyarakat terhadap Partai Amanat Nasional kabupaten Deli Serdang, dan analisis

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Islam dan Demokrasi

Beberapa prinsip demokrasi, pertama, pentingnya tanggung jawab, yaitu tanggung jawab penguasa kepada rakyat. Proses pemilihan umum, konstitusi, aktivitas politik, kebebasan media, adanya pemungutan suara, merupakan bentuk tanggung jawab penguasa terhadap rakyat. Prinsip tanggung jawab adalah alat untuk menghindari kemungkinan munculnya kekuasaan sewenang-wenangnya.¹⁸

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

حدثنا أبو اليمان أخبرنا شعيب عن الزهري قال: أخبرني سالم بن عبد الله عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما أنه سمع رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقول (كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ: فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، قَالَ: فَسَمِعْتُ هُوَ لَا يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَحْسِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالرَّجُلُ فِي مَالِ أَبِيهِ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ)

Artinya : Abû al-Yamân telah menyampaikan kepada kami (ia berkata): Syu'aib telah mengabarkan kepada kami dari al-Zuhrî, ia berkata: Sâlim bin 'Abdillâh telah mengabarkan kepadaku dari 'Abdillâh bin 'Umar ra. Sesungguhnya ia telah mendengarkan Rasulullah saw. bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin dan (akan) diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya; Maka seorang imam (kepala negara) adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri di dalam urusan rumah tangga suaminya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut.

¹⁸Abdul Chalik, *Islam negara dan Masa Depan Ideologi Politik*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 171.

Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta majikannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut.” Dia (‘Abdullah bin ‘Umar ra.) berkata: Aku mendengar semua itu dari Nabi saw. dan aku munduga Nabi saw. juga bersabda: “Dan seorang laki-laki atas harta bapaknya adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atasnya. Jadi, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.” (Hadis riwayat Al-Bukhari)¹⁹

Kedua, kebebasan sipil (warga negara). Ini menjamin individu tidak dibatasi secara sewenang-wenang oleh pemerintah. Ketiga, individualisme. Prinsip yang menekankan tanggung jawab pemerintahan untuk berperan aktif dalam memajukan kemakmuran individu dan memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengembangkan kemampuannya kepada setiap orang guna menghormati dan melindungi hak setiap warganya. Keempat, prinsip mayoritas. Keputusan terbaik adalah suara terbanyak. Kelima, hukum alam, yaitu aturan yang mengarahkan hubungan manusia dan memberikan standar moral untuk menilai perilaku manusia dan pemerintahan. Keenam, kedaulatan rakyat. Kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat, sebagaimana tercantum dalam konstitusi yang dihasilkan dengan pemilihan umum yang bebas.²⁰

Esposito serta Piscatori mengidentifikasi terdapat tiga pemikiran perihal ikatan Islam serta demokrasi. Awal, Islam jadi watak dasar demokrasi, sebab konsep *shura*, *ijtihad*, serta *ijma'* ialah konsep yang sama dengan demokrasi. Kedua, menolak kalau Islam berhubungan dengan demokrasi. Bagi pemikiran ini kedaulatan rakyat tidak dapat berdiri di atas kedaulatan Tuhan. Perihal ini berlawanan dengan *equality* demokrasi. Ketiga, sebagaimana

¹⁹Katimin, *et.al. Hadis-Hadis Politik*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm, 44 – 45.

²⁰Abdul Chalik, *Islam Negara*,... hlm. 171 – 172.

pemikiran awal kalau Islam ialah dasar demokrasi, walaupun kedaulatan rakyat tidak dapat berjumpa dengan kedaulatan Tuhan namun butuh diakui, kalau kedaulatan rakyat tersebut ialah subordinasi hukum Tuhan.²¹

Untuk melihat ikatan Islam serta demokrasi, paling tidak wajib dilihat dari segi sistem yang diiringi dengan realisasi asas pembelahan antara kekuasaan, model semacam itu pula diterapkan dalam Islam. Bila yang diartikan dengan demokrasi itu terpaut dengan terdapatnya dasar-dasar politik ataupun sosial tertentu, misalnya asas persamaan, kebebasan berpikir serta berkeyakinan, keadilan sosial dan sebagainya, hingga sesungguhnya hak-hak tersebut seluruhnya terdapat dalam al- Qur' an.

Islam serta demokrasi mempunyai latar balik yang berbeda. Islam berbentuk ajaran Tuhan yang penuh dengan nilai - nilai profetik sedangkan demokrasi merupakan hasil ijtihad manusia yang sarat dengan profanistik. Islam identik dengan nilai-nilai demokrasi bukan lah tanpa alasan. Paling tidak memandang, pertama, Islam senantiasa memelihara tradisi *ijtihad*(berpikir secara leluasa serta benar apabila terbelenggu oleh ketidak jelasan hukum).²²

Sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan

²¹Abdul Chalik, *Islam Negara*,... 174.

²²Abdul Chalik, *Islam Negara*,... 175.

Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”(Q.S. An Nisa /4 : 59)²³

Kedua, persamaan dalam hukum. Islam tidak membedakan suku, ras, golongan, jabatan, warna kulit, kaya-miskin. Sebagaimana Rasulullah bersabda :

حدثنا قتيبة بن سعيد حد ثنا ليث عن ابن شهاب عن عروة عن عائشة رضى الله عنها(أَنَّ قُرَيْشًا أَهَمَّهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الْمَخْزُومِيَّةِ الَّتِي سَرَقَتْ، فَقَالُوا: وَمَنْ يُكَلِّمُ فِيهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالُوا: وَمَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ حُبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَشْفَعُ فِي حَدِيمٍ حُدُو اللَّهِ؟ ثُمَّ قَامَ فَاخْتَطَبَ ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا هَلَاكُ الَّذِينَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ فِيهِمْ الشَّرِيفُ تَرَكَوهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيهِمْ الضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَإِيْمُ اللَّهِ لَوْ أَنَّ فَا طَمَعَتْ بِنَتِ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا)

Artinya : (Al-Bukhârî berkata): Qutaibah bin Sa‘îd telah menyampaikan kepada kami ia berkata: al-Laits telah menyampaikan kepada kami dari Ibn Syihâb dari ‘Urwah dari ‘A‘isyah ra.: Sesungguhnya orang-orang Quraisy sedang menghadapi persoalan yang menggelisahkan (yaitu) tentang seorang wanita suku al-Makhzûmî yang telah melakukan pencurian. Orang Quraisy berkata: Siapa yang mau membicarakan masalah ini kepada Rasulullah saw.?. Sebagian mereka berkata: Tidak ada yang berani menghadap beliau kecuali Usâmah bin Zaid, orang kesayangan Rasulullah saw. Usâmah pun membicarakan masalah tersebut, lantas Rasulullah saw. bersabda: “Apakah kamu meminta keringanan atas pelanggaran terhadap aturan Allah?.” Kemudian beliau berdiri menyampaikan khutbah lalu bersabda: “Orang-orang sebelum kalian menjadi binasa karena bila ada orang dari kalangan terhormat mereka mencuri, mereka membiarkannya dan apabila ada orang dari kalangan rendah mereka mencuri, mereka menegakkan sanksi hukuman atasnya. Demi Allah, seandainya Fatimah putri Muhammad mencuri, pasti aku potong tangannya.” (Hadis Riwayat Al-Bukhari)²⁴

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur‘an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), hlm, 87.

²⁴Katimin, dkk. *Hadis-Hadis Politik*, ... hlm, 66 – 67.

Ketiga adalah *syura*. Hampir tidak ada perbedaan pandangan bahwa *shura* merupakan prinsip Islam dan demokrasi. Sebagaimana firman Allah SWT :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Q.S Ali-Imran/3 : 159)²⁵

Keempat adalah *ba’iat*, yaitu kesepakatan pemimpin untuk memberikan yang terbaik bagi rakyatnya dan pernyataan langsung kesetiaan dan kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan oleh pemimpin rakyat. Kelima, pertemuan (parlemen) perwakilan masyarakat untuk menyampaikan keinginannya. Selain kelima asas tersebut, ada asas *adl* (keadilan), *haqq* (hak), dan kebebasan, yang merupakan asas fundamental pemikiran demokrasi Islam.²⁶ Sebagaimana firman Allah SWT :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Q.S. An-Nahl/16 : 90)²⁷

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,... hlm, 71.

²⁶Abdul Chalik, *Islam Negara*,... hlm. 178.

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,... hlm, 277.

B. Fatwa Ulama Tentang Bolehnya Mencoblos

1. Syaikh Muhammad bin Shalih Al- 'Utsaimin

Ulama besar Saudi Arabia yang meninggal dunia pada tahun 1421 Hijriyah. Dalam Muhadharah, yang diadaptasi sebagai Liqa `AlBab Al-Maftuh pada pertemuan ke-211, seseorang bertanya kepada Syekh :

Apa hukum pemilu saat ini di Kuwait? Padahal, diketahui sebagian besar aktivis dan para da'i Islam yang masuk parlemen nantinya akan menghadapi bencana dalam agamanya. Oh Syekh, bagaimana hukum pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kuwait ?

Syaikh menjawab:

Saya pikir hukum untuk berpartisipasi dalam pemilu adalah wajib. Kami memilih kandidat yang kami lihat tanda-tanda baik dalam dirinya. Peralnya, jika bukan orang baik yang Anda pilih, siapa yang akan mengontrol posisinya? Mereka pasti orang yang korup, atau orang yang tidak bersalah yang tidak memiliki kebaikan atau kejahatan, condong mengikuti ke mana angin bertiup. Oleh karena itu, kita harus memilih calon legislatif yang kita anggap saleh.

Jika seseorang berkata: Kami telah memilih orang yang saleh. Namun, sebagian besar anggota Dewan Perwakilan Rakyat bukanlah orang yang saleh.

Kami berkata: Tidak masalah. Satu anggota Dewan jika Allah memberkati dan mengatakan yang sebenarnya di Dewan Perwakilan Rakyat, maka pasti akan berdampak. Tapi masalahnya kita tidak ikhlas

kepada Allah. Kami hanya mempercayai hal-hal konkret. Kita tidak merenungkan firman Allah.

Saya berkata: Bahkan jika hanya ada sedikit orang baik di dewan, mereka akan berguna di masa depan. Tapi mereka harus ikhlas kepada Allah.

Mengenai pendapat: Kita tidak boleh masuk parlemen/majelis karena kita tidak boleh bergaul dengan orang fasik (orang yang suka maksiat). Jadi Anda tidak bisa duduk dengan mereka. Kami berkata: apakah kami duduk dan setuju dengan Anda? Jawabannya adalah: kami duduk bersama mereka, tetapi kami menjelaskan kebenaran kepada mereka.

Beberapa ulama dari saudara kita mengatakan: Partisipasi dalam parlemen tidak diperbolehkan. Peralnya, orang yang beriman dengan istiqamah agamanya duduk bersama orang yang banyak penyimpangan. Apakah pria tegas ini duduk dan membelok atau dapatkah dia meluruskannya? Jawaban: Pastikan untuk meluruskan yang bengkok dan memperbaikinya. Jika dia tidak bisa memperbaikinya kali ini, maka dia akan memperbaikinya untuk kedua kalinya. Penanya bertanya lagi: Bagaimana dengan pemilihan DPRD, ya Syekh?

Jawaban: Semua jawaban adalah sama, selamanya. Pilih kandidat yang dianggap sangat baik. Maka bertakwalah kepada Allah.²⁸

²⁸Muhammad Abduh Tuasikal, *Jangan Golput Fatwa Sepuluh Ulama Salafiyin*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Rumaysho, 2019), hlm, 6.

2. Ulama di Al-Lajnah Ad-Daimah li Al-Buhuts wa Al-Ifta'

Fatwa Lajnah Daimah (Komisi Tetap Urusan Riset dan Fatwa Kerajaan Arab Saudi) tentang pemilihan umum. Ini merupakan salah satunya :

Fatwa. 14676.

Pertanyaan: Seperti yang Anda ketahui, di negara kami, Al Jazair akan mengadakan pemilihan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Dalam pemilu, ada beberapa Partai politik yang memperjuangkan syariat Islam. Namun ada juga pihak yang menentang hukum Islam. Walaupun dia masih tetap sholat, bagaimana aturan memilih partai anti Islam ?

Jawab:

Semua Muslim di berbagai Negara yang didasarkan pada hukum selain Syariah memiliki kewajiban untuk melakukan yang terbaik untuk memerintah sesuai dengan Syariah. Oleh karena itu, mereka harus bekerja sama untuk membantu Partai-Partai politik ternama yang menegakkan syariat Islam. Adapun membantu orang yang menolak untuk menerapkan hukum Syariah, hal ini tidak diperbolehkan. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT :

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ

Artinya :Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu

mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik” (Q.S Al-Ma’idah /5 : 49)²⁹

Allah memperingatkan kita untuk tidak membantu mereka atau menjadikan mereka sebagai wali (penolong). Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk bertakwa jika mereka benar-benar beriman.³⁰

Sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوءًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
مِن قَبْلِكُمْ وَالْكَفَّارَ أَوْلِيَاءَ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu, dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman” (Q.S. Al-Ma’idah /5 : 57)³¹*

C. Partisipasi Politik

1. Dasar hukum

- a. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2013 tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hlm 116.

³⁰Muhammad Abduh Tuasikal, *Jangan Golput*,... hlm, 16 – 17.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,... hlm 117.

- b. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 tahun 2013 tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan umum.³²

2. Pengertian partisipasi politik

Partisipasi politik masyarakat merupakan wujud dari kedaulatan rakyat dan merupakan sesuatu yang sangat mendasar dalam proses demokrasi. Ini memiliki arti yang sangat penting dalam roda pergerakan sistem demokrasi. Jika partisipasi masyarakat tinggi, maka proses pembangunan politik akan berjalan lancar, yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara ini. Di sisi lain, partisipasi politik tidak akan ada artinya jika tidak memenuhi syarat dari segi kualitas dan kuantitas. Miriam Budiardjo (1998) menyebutkan bahwa partisipasi politik mencakup semua kegiatan seseorang dalam suatu partai politik. Partisipasi politik mencakup partisipasi pribadi dalam proses pemilihan pemimpin politik dan semua kegiatan sukarela yang secara langsung atau tidak langsung berpartisipasi dalam perumusan kebijakan publik.³³

Aktivitas seseorang atau sekelompok orang merupakan contoh dari peran aktif dalam bidang politik dan secara langsung atau tidak langsung memilih pemimpin suatu negara, dan mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). Kegiatan tersebut antara lain mengikuti pemilihan umum dengan memberikan hak pilih, melakukan hubungan (*contracting*) atau *lobbying* dengan anggota parlemen atau pegawai pemerintah dari desa dan

³²Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

³³Tim Penulis *Partisipasi Politik Pemilih dalam Pilkada Serentak 2018*, Cet. Pertama (Plan C Institute, 2018), hlm. 10.

negara, menjadi anggota partai politik atau gerakan sosial melalui tindakan langsung dan sebagainya.

Herbert McCloskey, tokoh masalah partisipasi, menegaskan. Partisipasi politik adalah kegiatan sukarela warga negara sedemikian rupa sehingga mereka berpartisipasi dalam proses pemilihan penguasa dan dalam membentuk kebijakan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁴

Menurut Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson, partisipasi adalah kegiatan warga negara untuk bertindak sebagai individu yang mempengaruhi pemerintah dalam pengambilan keputusan. Itu bisa individu atau terorganisir, sukarela, secara damai, maupun kekerasan, legal atau ilegal.

Terutama adalah tindakan untuk mempengaruhi keputusan pemerintah. Dalam negara demokrasi, konsep partisipasi politik dimulai dengan pengertian bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat, menetapkan maksud dan tujuan masyarakat, dan untuk menentukan orang yang akan memegang tampuk pimpinan melalui kegiatan bersama.³⁵

Dalam penjelasan tersebut, jelas terlihat bahwa partisipasi politik erat kaitannya dengan persepsi politik. Karena semakin baik kita mengenali fakta bahwa kita memegang kendali, semakin banyak orang menuntut suara dalam penyelenggaraan pemerintahan.³⁶

3. Bentuk-Bentuk partisipasi politik

Partisipasi masyarakat dalam Pemilu dapat berupa:

- a. Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilu;

³⁴Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*,... hlm. 367.

³⁵Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*,... hlm, 368.

³⁶Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*,... hlm. 369.

- b. Sosialisasi Pemilu;
- c. Pendidikan politik bagi pemilih;
- d. Survei atau jajak pendapat;
- e. Penghitungan cepat;
- f. Pemantauan Pemilu.³⁷

Bentuk-bentuk partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson meliputi :

- a. Kegiatan pemilihan, termasuk pemungutan suara, sumbangan untuk kampanye, semua aktivitas yang bertujuan mempengaruhi hasil proses Pemilihan.
- b. *Lobbying* berisi upaya individu atau kelompok untuk menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin politik untuk mempengaruhi keputusan tentang isu-isu yang berkaitan dengan sejumlah besar orang.
- c. Kegiatan organisasi mencakup keterlibatan sebagai anggota atau pejabat organisasi dengan tujuan utama yang jelas untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah.
- d. Mencari koneksi (*contracting*) adalah tindakan individu yang ditujukan kepada pejabat pemerintah dan umumnya ditujukan untuk menguntungkan hanya satu atau beberapa orang.
- e. Tindak kekerasan juga merupakan bentuk partisipasi politik dan untuk tujuan analisis, akan berguna untuk mendefinisikannya sebagai kategori

³⁷Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum, BAB V tentang Bentuk Partisipasi Masyarakat, Pasal 8, Ayat 1, hlm. 7.

yang terpisah. Menyakiti tubuh orang atau harta benda, yang berarti upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah.³⁸

D. Pemilihan Umum

1. Dasar hukum

- a. Pemilu dinyatakan bahwa pengaturan penyelenggaraan pemilu berdasarkan pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017

2. Pengertian pemilihan umum

Untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan nasional yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, harus menyelenggarakan pemilihan umum sebagai sarana untuk mewujudkan kedaulatannya untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemerintahan negara yang demokratis berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 dan Pancasila.

Untuk mewujudkan sistem ketatanegaraan yang demokratis, untuk menjamin konsistensi, kepastian hukum, dan pemilihan umum yang efektif dan efisien, perlu diselenggarakan pemilihan umum yang baik. Pemilihan umum harus menjamin bahwa suara rakyat terdistribusi secara langsung secara umum, bebas dan rahasia, jujur dan adil.

Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang 2017 pemilihan umum dinyatakan bahwa pengaturan penyelenggaraan Pemilu bertujuan untuk :

- a. Sistem ketatanegaraan yang demokratis dapat diperkuat;

³⁸Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, ... hlm, 188 – 189.

- b. Terwujudnya pemilu yang jujur dan adil;
- c. Menjamin konsistensi pengaturan sistem pemilu;
- d. Mencegah duplikasi dalam pengaturan Pemilu dan memberikan kepastian hukum;
- e. Terwujudnya pemilu yang efektif dan efisien.³⁹

E. Penataan dan Penetapan Daerah Pemilihan (DAPIL)

1. Dasar hukum

- a. Pemilihan umum diatur dalam Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2017;
- b. Alokasi daerah pemilihan untuk pemilihan umum dan alokasi kursi pemilihan anggota DPRD Kabupaten/Kota diatur dalam PKPU No. 16 tahun 2017;
- c. Pada pemilihan umum 2019, jumlah penduduk Kabupaten/Kota dan jumlah kursi DPR kabupaten/kota diatur dengan keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 13/PL.01.3-Kpt/03/KPU/I/2018;
- d. Penataan daerah pemilihan dan pedoman teknis alokasi kursi di Dewan Perwakilan Rakyat daerah kabupaten/kota dalam pemilihan umum diatur dalam keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. No : 18/PP.02-Kpt/03/KPU/I/2018.⁴⁰

³⁹Tim penulis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang, *Laporan Kegiatan Tahapan Pemilihan Umum Tahun 2019*, Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017. Hlm, 5.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 127.

2. Format Dapil yang ditetapkan

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 265/PL.01.3-Kpt/06/KPU/IV/2018, tentang keputusan daerah pemilihan dan kursi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara Alokasi dalam pemilihan umum tahun 2019 maka daerah pemilihan telah ditetapkan, dan alokasi kursi Kabupaten Deli Serdang pada Pemilu tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NAMA DAPIL	NO	NAMA WILAYAH	PENDUDUK	JUMLAH KURSI
Deli Serdang 1	1	Pantai Labu	48.921	9
	2	Beringin	59.783	
	3	Lubuk Pakam	93.848	
	4	Pagar Merbau	38.967	
	5	Galang	66.640	
Deli Serdang 2	1	Tanjung Morawa	200.778	8
	2	STM Hilir	31.563	
	3	Bangun Purba	23.520	
	4	STM Hulu	12.520	
	5	Gunung Meriah	2.603	
Deli Serdang 3	1	Patumbak	86.346	6
	2	Deli Tua	54.029	
	3	Namorambe	35.872	
	4	Sibiru-biru	35.312	
	5	Sibolangit	19.484	
	1	Pancur Batu	86.302	

Deli Serdang 4	2	Kotalimbaru	33.927	10
	3	Sunggal	231.784	
Deli Serdang 5	1	Hampan Perak	153.265	6
	2	Labuhan Deli	62.203	
Deli Serdang 6	1	Percut Sei Tuan	352.879	11
	2	Batang Kuis	61.054	
		JUMLAH	1.791.677	50

Sumber : Tim penulis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang
Laporan Kegiatan Tahapan Pemilihan Umum Tahun 2019, hlm.
133.

F. Pencalonan Anggota DPRD Kabupaten/Kota

1. Dasar kegiatan tahapan

- a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan umum.
- b. Peraturan komisi pemilihan umum nomor 20 tahun 2018 tentang pencalonan anggota Dewan Perwakilan rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota.
- c. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 961/PL.01.4-Kpt/06/KPU/VII/2018 tentang petunjuk teknis perbaikan, penyusunan dan penetapan daftar calon tetap anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota.

- d. PKPU NO 32 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan KPU No. 7 Tahun 2017 tentang tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2019.⁴¹

2. Proses kegiatan tahapan pencalonan DPRD Kabupaten/Kota

Sesuai Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 31 Tahun 2018 tentang tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2019, KPU Kabupaten Deli Serdang melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengumumkan pengajuran daftar anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang selama tiga hari dari tanggal 1 s/d 3 Juli 2018 pada harian nasional.
- b. Menerima pengajuan daftar calon Anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan dari tanggal 4 s/d 17 Juli, sedangkan tanggal 17 Juli diterima. Jumlah partai yang mengajukan daftar calonnya sebanyak 16 Partai Politik dengan calon sebanyak 709.
- c. Verifikasi kelengkapan administrasi calon diajukan oleh Partai Politik peserta pemilu pada tanggal 5 s/d 18 Juli 2018, dengan hasil:
- d. Menyampaikan hasil verifikasi kelengkapan administrasi daftar calon dan bakal calon pada tanggal 19 s/d Juli 2018.
- e. Masa perbaikan kelengkapan pendaftaran dan syarat calon serta pengajuan bakkal calon pengganti anggota DPRD Kabupaten/Kota pada tanggal 22 s/d 31 Juli 2018.

⁴¹*Ibid.*, hlm 141.

f. Verifikasi perbaikan kelengkapan administrasi daftar calon dan bakal calon yang diajukan oleh Partai Politik Peserta Pemilu pada tanggal 1 s/d 7 Agustus 2018.

g. Penyusunan Daftar Calon Sementara (DCS).

Menyusun DCS anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 8 s/d 12 Agustus 2018. Pengumuman DCS anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Deli Serdang dan presentase keterwakilan perempuan pada tanggal 12 s/d 14 Agustus 2018.

h. Tanggapan Masyarakat.

Menerima tanggapan masyarakat atas DCS anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 12 s/d 21 Agustus 2018.

Meminta klarifikasi kepada Partai Politik atas masukan dan tanggapan masyarakat terhadap DCS anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 22 s/d 28 Agustus 2018.

i. Penyusunan Daftar Calon Tetap (DCT).

Menyusun DCT anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 14 s/d 20 September 2018.⁴²

G. Partai Amanah Nasional

1. Sejarah berdirinya Partai Amanat Nasional

Sejarah berdirinya Partai PAN pada hari Ahad/ Minggu bertepatan pada 23 Agustus 1998 tidak terlepas dari wujud Amien Rais, penggerak gerakan reformasi 1998. Sesudah runtuhnya Orde Baru, untuk itu perlu

⁴²*Ibid.*, hlm. 142 – 143.

meneruskan cita-cita reformasi dengan mendirikan partai politik baru Amien Rais beserta 49 rekan-rekannya yang tergabung dalam Majelis Amanat Rakyat(MARA).

Gerakan reformasi Majelis Amanat Rakyat(MARA) ialah gerakan pada masa pemerintahan Soeharto, bersama dengan tokoh- tokoh Muhammadiyah, PPSK Yogyakarta, serta kelompok Tebet yang membidani lahirnya Partai Amanat Nasional.

Prof. Dr. H. Amien Rais, Faisal Basri MA, Ir. M. Hatta Rajasa, Goenawan Mohammad, Dr. Rizal Ramli, Abidin Toha, Dr. Albert Hasibuan, Toety Heraty, Prof. Dr. Emil Salim, A. M. Fatwa, Zoemrotin, Alvin Lie Ling Piao antara lain ialah pendiri Partai Amanat Nasional.

Bersumber kepada Depkeh HAM Nomor. M-20.UM.06.08 bertepatan pada 27 Agustus 2003 ialah pengesahan pendirian PAN. Partai Amanat Nasional ialah Partai yang lahir di penghujung masa orde baru, dengan mengusung semangat Indonesia baru untuk mengambil alih nuansa rezim otoriter yang pada era orde baru sangat kental.⁴³

2. Dasar dan asas

- a. Partai Amanat Nasional berlandaskan Pancasila;
- b. Partai Amanat Nasional berasaskan akhlak politik berlandaskan agama yang membawa rahmat untuk sekaligus alam.

⁴³<https://pan.or.id/sejarah-pan/> diakses tanggal 1 Juli 2021

3. Tujuan

Tujuan Partai Amanat Nasional adalah untuk menjunjung tinggi, mempertahankan dan menegakkan kedaulatan, keadilan, kemajuan material dan spiritual rakyat. Moralitas agama adalah akar dari cita-cita Partai. Kemanusiaan dan pluralisme, selebihnya adalah prinsip non-denominasi dan non-diskriminatif yang dianut PAN.

Berdasarkan agama, moralitas politik yang welas asih menjadi prinsip partai ini. Prinsip ini menjadikan agama sebagai landasan moral dan etika berbangsa dan bernegara. Dalam memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan sosial, kemakmuran, kemajuan, kemerdekaan, dan harkat dan martabat negara, menghormati terhadap harkat dan martabat kemanusiaan dan kebhinekaan wajib dilakukan.

4. Arah perjuangan

Untuk mencapai tujuan , Partai Amanat Nasional memperjuangkan :

- a. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat;
- b. Mewujudkan masyarakat madani dan menerapkan ajaran agama serta nilai-nilai luhur budaya negara, semangat saling menghargai dan gotong royong adalah cara untuk mengembangkannya.
- c. Mewujudkan kekuasaan pemerintahan yang dipercayakan oleh Konstitusi melalui pemilihan umum yang bebas dan rahasia secara adil, jujur dan langsung.

- d. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, kuat, berwibawa dan sehat yang terbebas dari praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme.
- e. Ketentuan UUD 1945 menjadi tolak ukur terciptanya perekonomian Pancasila.
- f. Terwujudnya kedaulatan energi dan pangan.
- g. Hukum dijalankan secara adil dan tanpa diskriminasi oleh sistem dan institusi hukum yang profesional, independen, bersih.
- h. Menciptakan kebebasan berpendapat yang bertanggung jawab sesuai dengan etika moral dan hukum, sebagaimana informasi yang diterima masyarakat adalah benar, transparan, dan objektif.
- i. Meningkatkan mutu pendidikan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mewujudkan manusia Indonesia yang memiliki jiwa ketaqwaan, akhlak, integritas, dan nasionalisme
- j. Dengan kekayaan budaya nasional, penciptaan tatanan kehidupan masyarakat yang kreatif dan memiliki cita rasa dan karsa yang luhur berdasarkan kearifan daerah selalu dikedepankan.
- k. Dengan perlindungan, warga negara Indonesia dalam keadaan sehat

5. Fungsi

- a. Menjadi pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
- b. Alat untuk memperjuangkan dan mempertahankan kedaulatan rakyat;
- c. Merumuskan, menyerap dan memperjuangkan kepentingan rakyat menjadi kebijakan rakyat;

- d. Memiliki kesadaran tentang pendidikan politik kepada rakyat, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara
- e. Melalui mekanisme demokrasi yang berdasarkan kesetaraan dan keadilan gender, sehingga rekrutmen politik dapat berlangsung.⁴⁴

6. Struktur organisasi DPD PAN kabupaten Deli Serdang

Struktur organisasi Partai terdiri atas : (1) struktur organisasi di tingkat pusat: yaitu, Dewan Kehormatan, Dewan Pakar, Mahkamah Partai, Majelis Penasehat Partai, Badan Pengurus Harian, (2) struktur organisasi Partai di tingkat provinsi: yaitu: Majelis Penasehat Partai Wilayah (MPPW), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) , (3) struktur organisasi Partai di tingkat Kabupaten/Kota yaitu: Majelis Penasehat Partai Daerah (MPPD), Dewan Pimpinan Daerah (DPD), (4) struktur organisasi Partai di tingkat Kecamatan yaitu Dewan Pengurus Cabang (DPC), struktur organisasi di tingkat Desa yaitu: Dewan Pengurus Ranting (DPRt).

Daftar Kepengurusan DPD PAN Deli Serdang 2015 – 2020

No	NAMA	JABATAN
1	Abdul Rahman	Majelis Penasehat Partai Daerah (MPPD)
2	H. Syamsul Anwar	Wakil Ketua MPPD
3	Purnomo Ginting	Sekretaris MPPD
4	Imran Obos, SE	Ketua DPD PAN Deli Serdang
5	Ir. Irawan, MAP	Wakil Ketua DPD PAN Deli Serdang
6	Iskandar, SH	Sekretaris DPD
7	Bayu Sumantri Agung	Bendahara DPD

Sumber :Surat Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang Periode 2015 – 2020.

⁴⁴https://jdih.kpu.go.id/data/data_parpol/AD%20ART%20PAN%202019.pdf diakses tanggal 15 maret 2021

H. Sejarah kabupaten Deli Serdang

Sebelum Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, kabupaten Deli Serdang seperti yang dikenal sekarang ini berbentuk dua kerajaan, yaitu Kesultanan Deli di kota Medan dan pusat Kesultanan Serdang terpusat di Perbaungan.

Menurut Undang-Undang Dasar Pemerintahan Daerah Nomor 22 Tahun 1984 dan Undang-Undang Keadaan Darurat Nomor 7 Tahun 1965, Kabupaten Deli Serdang menjadi daerah otonom pada tanggal 1 Juli 1946, bertepatan dengan hari lahirnya Kabupaten Deli Serdang.

Ibukota Kabupaten Deli Serdang dipindahkan dari kota Medan ke Lubuk Pakam. Kantor mereka terletak di Tanjung Garbus. Didirikan pada tanggal 23 Desember 1986 oleh Gubernur Sumatera Utara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1984. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 yang diundangkan pada tanggal 18 Desember 2003, Kabupaten Deli Serdang dibagi menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Serdang Bedagai.

Tercatat dalam sejarah Bupati Deli Serdang Moenar S. Hamidjojo yang pertama, disusul Sampoerna Kolopaking, kemudian Wan Oemaroeddin Barus (1 April 1951 - April 1958) Abdullah Eteng (1 April 1958 – 11 Januari 1963) Abdul Kadir Kendal Keliat (11 Januari 1963 - 11 November 1970) H. Baharoeddin Siregar (11 November 1970 - 17 April 1978) Abdul Muis Lubis (17 April 1978 - 3 Maret 1979) H. Tenteng Ginting (3 Maret 1979 – 3 Maret 1984) H. Wasiman (3 Maret 1984 - 3 Maret 1989) H. Ruslan Mansur (3 Maret 1989 - 1994) H.

Maymaran NS (3 Maret 1994 - 3 Maret 1999) Dr. H. Abdul Hafid, MBA (3 Maret 1999 - 7 April 2004), Drs. H. Amri Tambunan (periode 2004-2009 dan periode 2009-2014) H. Ashari Tambunan (2014 s/d sekarang).

Seiring roda pembangunan yang terus berputar, muncullah semboyan di Deli Serdang yaitu: “BHINNEKA PERKASA JAYA” yang tertera pada tanda pita lambang daerah kabupaten Deli Serdang, yang artinya orang yang berbeda suku, agama, ras, dan golongan bersatu. kebhinnekaan membangun semangat persatuan dalam hubungan darah dan gotong royong, menggali dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta menjadi kekuatan dan keperkasaan, mengantarkan masyarakat menuju kemakmuran, kemajuan, kemandirian dan kejayaan.⁴⁵

I. Mengenal Wilayah Kabupaten Deli Serdang

Secara geografis, Kabupaten Deli Serdang terletak antara 2°57” sampai 3°16” Lintang Utara dan 98°33” sampai 99°27” Bujur Timur. Kabupaten Deli Serdang menempati wilayah seluas 2.497,72 km², terdiri dari 22 kecamatan dan 394 desa/kelurahan.⁴⁶

Kecamatan dengan luas terbesar adalah kecamatan Hamparan Perak yang luasnya 23.015 Ha atau 9,21% dari luas wilayah Kabupaten Deli Serdang. Luas kecamatan terkecil adalah wilayah kecamatan Deli Tua yang hanya seluas 936 Ha atau 0,37% dari luas Kabupaten Deli Serdang.

Batas wilayah administrasi kabupaten Deli Serdang dapat digambarkan sebagai berikut :

⁴⁵<https://portal.deliserdangkab.go.id/statis-47-berita.html> diakses pada 20 Maret 2021.

⁴⁶<https://disdukcapil.deliserdangkab.go.id/> diakses pada 20 Maret 2021.

Sebelah Utara: berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka

Sebelah Selatan: berbatasan langsung dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun.

Sebelah Barat: berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Karo.

Sebelah Timur: berbatasan langsung dengan Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Gambaran topografi

Secara geografis, Kabupaten Deli Serdang berbatasan langsung dengan Selat Malaka, terutama terletak di pesisir timur Sumatera Utara, dan membagi wilayah menurut ketinggiannya, terletak pada ketinggian 0 - 1000 m di atas permukaan laut, yakni sebagai berikut :

- a. Dataran rendah dan pesisir dari 0 sampai 500 m di atas permukaan laut menempati 88% dari total, di semua wilayah kecuali kecamatan Gunung Meriah.
- b. Perbukitan pada ketinggian 100 - 1.000 m di atas permukaan laut menempati 11% dari total luas wilayah dan merupakan sebahagian kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit, dan Kutalimbaru.
- c. Daerah pegunungan di atas 1.000 m di atas permukaan laut, yang merupakan 1% dari total, merupakan bagian dari kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit dan Kutarimbaru.⁴⁷

⁴⁷https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1491490433Bab_4_Profil_Kab__DSR.pdf diakses pada 22 Maret 2021.

2. Kondisi demografi

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan penduduk per tahun (%)
		2010	2019	2010 – 2019
1	Gunung Meriah	2.472	3.178	2,80
2	S.T.M. Hulu	12.333	15.200	2,33
3	Sibolangit	19.654	24.555	2,48
4	Kutalimbaru	35.870	44.137	2,31
5	Pancur batu	84.919	104.303	2,29
6	Namo Rambe	36.651	44.795	2,23
7	Biru-Biru	34.020	41.933	2,33
8	S.T.M Hilir	30.563	37.772	2,36
9	Bangun Purba	21.550	26.662	2,37
10	Galang	61.508	76.001	2,36
11	Tanjung Morawa	192.759	235.539	2,23
12	Patumbak	88.961	108.235	2,18
13	Deli Tua	60.624	74.190	2,25
14	Sunggal	244.187	298.318	2,23
15	Hamparan Perak	150.054	184.111	2,28
16	Labuhan Deli	60.190	73.764	2,26
17	Percut Sei Tuan	384.672	471.479	2,27
18	Batang Kuis	56.270	68.929	2,26
19	Pantai Labu	43.135	52.925	2,28
20	Beringin	52.415	64.567	2,32
21	Lubuk Pakam	80.847	99.927	2,36
22	Pagar Merbau	36.777	45.189	2,29
Deli Serdang		1.790.431	1.195.709	2,27

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, *Kabupaten Deli Serdang Dalam angka*, (Medan, CV Rilis Grafika), hlm. 65.

BAB III

STRATEGI PARTAI AMANAT NASIONAL

A. Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II

Strategi dapat didefinisikan dari dua perspektif yang berbeda. Perspektif pertama tentang apa yang akan dilakukan organisasi. Dari perspektif ini, strategi adalah rencana komprehensif yang mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi serta menjalankan misinya.

Istilah prosedur dalam definisi ini berarti peperangan yang aktif dan rasional yang dilakukan oleh para pemimpin dalam merumuskan strategi organisasi. Meskipun dari sudut pandang kedua, strategi adalah model yang merespon lingkungannya dari waktu ke waktu, setiap organisasi memiliki strategi, meskipun tidak selalu efektif, bahkan jika strateginya tidak jelas.

Tujuan organisasi merupakan bagian penting dari strategi organisasi yang harus dipenuhi. Strategi politik melalui diskusi dan komunikasi politik harus dipilih oleh para kontestan. Peserta wajib melakukan survey untuk mengetahui jumlah pendukungnya, massa mengambang dan pendukung peserta lainnya.

Identifikasi ini harus dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh saat pencoblosan, dan untuk menentukan strategi yang diperlukan untuk setiap kelompok pemilih. Semua kontestan harus mempertimbangkan strategi ini, karena kontestan juga akan berusaha keras untuk memenangkan persaingan politik.

Adapun Strategi yang dilakukan Partai PAN dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat yakni sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan basis suara Partai

Melakukan strategi pemetaan adalah hal yang wajib dilakukan oleh Partai PAN. Pemetaan dilakukan untuk melihat basis suara partai dari pemilu sebelumnya. Dengan mengetahui pemetaan suara ini banyak hal diuntungkan oleh para caleg dan partai PAN.

- a. Kecamatan Basis PAN;
- b. Desa Basis suara PAN;
- c. Jumlah suara PAN dari masing-masing TPS;
- d. Jumlah suara dari masing-masing Caleg PAN.

Dengan mengetahui lumbung suara PAN maka dari sekarang Partai PAN dan para Caleg dan anggota Dewan tetap memberikan perhatian dan dukungan kepada para pengurus dan masyarakat yang sudah memberi kontribusi pemenang PAN.

2. Melakukan konsolidasi penguatan cabang dan menghidupkan Ranting

Struktur kepemimpinan Partai dari pusat sampai ke tingkat Pimpinan Ranting harus ada di masing-masing tingkatnya.

Partai berupaya untuk menguatkan DPC di Kecamatan Dapil yang kalah dan menghidupkan kembali DPRt yang sudah tidak ada.

Melalui musyawarah Cabang dan Musyawarah Ranting atau membentuk karakter untuk menghidupkan kembali DPRt yang sudah tidak ada. Membuat plang kantor Partai baik kantor resmi atau di rumah pengurus partai dan

memasang atribut partai setiap saat.

Strategi ekstensifikasi kepengurusan. Strategi ini dilakukan dengan memperbanyak struktur kepengurusan dan jumlah pengurus Partai. Dengan jumlah pengurus yang banyak, diharapkan mampu merekrut pendukung yang banyak pula.

3. Menciptakan basis-basis suara PAN di tingkat desa dan kelurahan

Desa dan kelurahan adalah level terendah di pemerintahan. Namun masyarakat dan warga ada di situ, tentu untuk menghimpun masyarakat tentu lebih mudah karena kebanyakan ditingkat desa tersebut warga kebanyakan memiliki karakter yang sama seperti Agama, suku, dan pekerjaan.

Mencari desa dengan jumlah penduduk yang besar lalu membina, mendukung dan membantu program-program masyarakat dengan kita mampu mengikat masyarakat dengan PAN dapat menguat suara Partai di desa tersebut.

4. Menggalang Tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh

Tokoh-tokoh masyarakat adalah orang yang dapat mempengaruhi dan di dengar suaranya bagi warga dan masyarakat.

Para tokoh ini biasanya adalah para tokoh agama, tokoh adat/etnis/suku dan tokoh pendidikan, dengan menempatkan tokoh tersebut menjadi pengurus atau penasehat partai baik di tingkat DPC atau DPRt tentu ini menjadi langkah baik bagi pengaruh partai terhadap masyarakat.

Tentu tidak gampang mengajak tokoh tersebut tergabung di Partai PAN apa lagi saat ini kita memiliki multi partai. Tentu Partai haruslah memberikan

kepercayaan dan tidak membuat kekecewaan kepada para tokoh tersebut.

5. Menggalang para pengusaha bergabung di Partai PAN

Untuk dapat memenangkan Partai PAN tentulah di butuhkan biaya politik yang tidaklah sedikit. Untuk itu Partai harus mampu mengajak dan merangkul para pengusaha yang memiliki jiwa politik untuk bergabung di Partai PAN, atau mereka yang memiliki jabatan dan dana yang cukup untuk mendukung perjuangan Partai, tentu Partai juga harus mau memberikan nomor jadi untuk menjadi orang tersebut menjadi Caleg.

6. Menguatkan peran perempuan dengan menciptakan para tokoh perempuan

Pemilih yang patuh mau untuk melakukan pemilihan di TPS-TPS yang terbesar bersumber dari para perempuan dan emak-emak. Tentu suara dari emak-emak ini memiliki kelompok-kelompok dan mudah dihimpun. Tentu bagaimana Partai PAN dapat masuk di dalam kelompok-kelompok perempuan dan emak-emak tersebut.

7. Menghidupkan kegiatan Partai di tengah-tengah masyarakat

Ruh bagi partai untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat adalah dengan aktif melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan warga sekitarnya.

Banyak kegiatan yang membuat simpati yang menarik kesukaan kepada Partai PAN yang bisa dilakukan seperti :

- a. Memberikan ucapan atau bunga papan kepada mereka yang keluarganya meninggal atau memberikan ucapan pernikahan serta

memberikan ucapan bunga papan di pada setiap kegiatan masyarakat. Seperti Perlombaan, MTQ, dan lain-lain.

- b. Membuat pendopo untuk masyarakat, kegiatan rutin ini pernah dilakukan pada masa-masa kerajaan dulu. Di mana seorang raja melakukan pertemuan di pendopo kepada rakyatnya. Di pertemuan tersebut raja akan mendengarkan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk rakyatnya. Di pertemuan tersebut raja akan mendengarkan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh rakyatnya. Sehingga terjalin kedekatan antara pemimpin dengan rakyat. Pada saat ini anggota Dewan juga melakukan seperti itu dengan nama pertemuan tersebut adalah Reses Anggota Dewan.
 - c. Difungsikannya mobil ambulance Partai menjadi alat transportasi rujukan dan jenazah bagi masyarakat yang membutuhkan.
 - d. Membuat perlombaan tujuh belasan, jalan santai pertandingan bola kaki, perlombaan dan pertandingan kepada masyarakat.
 - e. Memberdayakan lingkungan untuk sejahtera adalah program bidang tanaman kebun dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Partai cukup menyediakan kebutuhan tanaman dan petugas tanaman untuk membantu warga bercocok tanam. Sehingga tanaman yang di tanam memberikan manfaat ekonomi bagi warga. Dan
 - f. Banyak program-program lain yang berbasis masyarakat yang sudah dilakukan.
8. Menciptakan PAN milenial untuk para pemilih pemula dan Pemuda

Para pemilih pemula ada mereka yang baru sadar memasuki usia 17 tahun ketika pelaksanaan pemilu. Dan sebagian besar dalam usia tersebut masih pelajar. Tentu ini baru yang pertama bagi mereka untuk ikut pemilu. Tentu ada kebahagiaan bagi mereka karena sudah bisa ikut pemilihan. Tentu ada sebagian besar belum mengenai Partai apa yang baik untuk di pilih dan siapa Calegnya yang akan mereka pilih.

Partai PAN harus mampu mengambil peluang ini untuk mendulang suara dari para pemilih pemula dan pemuda. Banyak kegiatan-kegiatan yang dapat memperkenalkan Partai PAN kepada mereka seperti :

- a. Membuat pertandingan olah raga;
- b. Melaksanakan lomba MTQ antar pelajar;
- c. Membuat perlombaan karya dan seni.

9. Memperbanyak Kaderisasi

Kader partai adalah orang yang sudah memhami dan ikut serta dalam melakukan perjuangan untuk membesarkan Partai.

Kelangkaan kaderisasi akan merugikan parpol sendiri karena parpol tersebut tidak memiliki kader yang memahami platfom partai, sejarah perjuangan partai, dan strategi politik yang digunakan oleh partai. Sehingga mudah goyah dalam memperjuangkan partai karena lemahnya kesetiaan dan *Sense of belonging* terhadap Partai politik.

Mendorong agar partai membuat pelatihan Kader Formal. Agar ideologi dan pemahaman Partai tidak melenceng dari AD dan ART Partai. Setiap angkatan Partai diikuti oleh DPD, DPC, dan DPRt.

Selain pelatihan kader formal, Partai menyediakan tempat dan ruang untuk melakukan pelatihan bagi kader secara non formal. Bentuk pelatihan kader secara formal adalah:

- a. Melatih Kader Partai melakukan kajian-kajian kondisi Masyarakat yang terdampak terhadap sosial, ekonomi, kesehatan dan pekerjaan;
- b. Melatih kader mampu memahami AD dan ART serta administrasi Partai;
- c. Melatih kader untuk dapat mendorong perda-perda yang dapat membesarkan Partai dan bermanfaat bagi masyarakat;
- d. Melatih setiap pengurus DPRt dapat menorong dan menyuarakan pemanfaatan ADD desa untuk kepentingan Masyarakat dan gerakan Partai.
- e. Melatih kader untuk dapat menjadi advokasi dan pendamping bagi masyarakat;
- f. Melatih kader menjadi relawan dan saksi Partai baik dalam Pemilu maupun Pilkada;
- g. Melatih kader PAN agar mampu beradaptasi dan meningkatkan peranan bekerja di tengah-tengah masyarakat sehingga menempatkan diri sebagai contoh teladan yang baik guna mendapat simpatik dari masyarakat.

10. Membuat media Partai PAN dalam peliputan berbagai kegiatan Partai dan para anggota Legislatif

Media adalah alat untuk dapat menyebarkan informasi baik secara cetak

maupun elektronik. Seluruh kegiatan Partai PAN dan para anggota dewannya harus terinformasikan melalui media cetak maupun elektronik.

11. Strategi survei dan Komunikasi Kampanye

Partai politik dalam melakukan komunikasi politik dengan konstituen dan warga masyarakat juga menggunakan strategi kampanye yang biasa disebut dengan *direct selling* atau kampanye *door to door*. *Direct selling* merupakan teknik jitu pendekatan interpersonal agar orang lain mendukung partai pilihan dalam Pemilu.

Kampanye politik adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan PAN dalam meraih dukungan dari masyarakat. Selain untuk mencari dukungan, kampanye juga digunakan PAN untuk menyegarkan dan mengukuhkan kembali dukungan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan politik seperti membagikan kaos partai, bendera partai dan sebagainya. Sosialisasi, proses sosialisasi yang dilakukan PAN yakni mengenai khalayak mana yang akan dipengaruhi dan mengetahui daerah mana tempat pemilihnya. Berikutnya menyampaikan pesan, visi, dan misi, maupun program yang akan dilaksanakan setelah duduk menjadi anggota DPRD. Komunikasi yang dilakukan oleh PAN yaitu dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat, komunikasi yang digunakan yakni komunikasi yang baik dalam artian sering terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.⁴⁸

⁴⁸Imran Obos, SE, *Strategi Pemenangan Partai Amanat Nasional Daerah Dalam Pemilu Legislatif*, Tahun 2019.

Imran Obos, SE selaku ketua DPD PAN Deli Serdang dan sebagai ketua komisi I

DPRD Kabupaten Deli Serdang mengatakan :

“memaksimalkan kerja politik di Legislatif dalam hal menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi masyarakat dalam pembangunan di setiap Dapil. Contohnya mewujudkan pembangunan infrastruktur jalan, drainase bantuan sosial, pendidikan, pendampingan terhadap pasien kurang mampu dalam pengurusan KIS maupun BPJS bagi masyarakat yang belum memilikinya. kemudian mendorong pemerintah untuk membuat regulasi dan kebijakan/peraturan yang mendukung terhadap masyarakat yang berdasarkan UU, dan lain sebagainya.

Melakukan pendampingan, pembelaan serta pencerahan terhadap persoalan masyarakat dalam bidang hukum, ekonomi, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Konsisten dalam setiap waktu dalam menjalankan program-program kepartaian maupun Legislatif di setiap waktu (tidak hanya di masa kampanye dan pemilu) secara berkesinambungan. Karena pemimpin itu bagaikan lautan di mana tempat bermuaranya air sebab sifat air menuju ke tempat yang lebih rendah. Maksudnya pemimpin itu yang mengayomi masyarakat, menampung segala keluh kesah, dan memiliki sifat yang lembut kepada yang dipimpin dan selalu rendah hati.

Tingkat pendidikan dan status ekonomi masyarakat yang kurang baik berorientasi pemikiran politiknya itu berdasarkan kepada imbalan dalam waktu cepat, untuk mensiasatnya kami memberikan sembako dan juga souvenir kepada masyarakat yang membutuhkannya dengan syarat bila memiliki rezeki yang lebih, sesuai dengan UU tentang Pemilu. Yang memberikan kita kemudahan, orang-orang yang pendidikan serta ekonominya baik orientasi berpikirkannya kepada kinerja sehingga pemikirannya itu realistis terhadap tokoh itu, harus mempunyai wawasan, cerdas mempunyai visi dan misi yang baik serta program-program di saat sudah terpilih nantinya.

Ingin berjuang bersama masyarakat dalam ruang lingkup yang lebih luas, serta berbuat kebaikan serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Partai Amanat Nasional. Karena latar belakang Bapak merupakan aktivis buruh, aktivis di tengah-tengah masyarakat, dan aktivis di universitas Amir Hamzah Jurusan Ekonomi.

Berbicara secara umum Politik ini merupakan hak asasi setiap manusia itu berhak menjani hak asasi. Politik secara luas diartikan orang pada umumnya merupakan suatu cara untuk mendapatkan kekuasaan. Tetapi dalam kehidupan politik sehari-hari itu dari mulai lahir sampai mati kita menjalani kehidupan politik namun dalam kehidupan kita bukan dinamakan politik tetapi hukum sebab akibat contoh : anak bayi begitu dia nangis dua itu pertanyaan kalau tidak terkencing resah dia minta diganti ketika diganti dia diam atau sedang lapar ketika diberi makan dia diam, ini merupakan tanda di dalam kehidupan manusia sejak lahir. Pada usia dewasa ketika dia mengalami kesusahan dianggapnya tidak ada yang memperhatikan dia unjuk rasa, tidak ada pekerjaan tersakiti dia mengadu sana sini, tetapi intinya minta diperhatikan, ditanggapi, minta dipenuhi hak-haknya. Sampai meninggal ada proses kifayah, ada kata-kata ta'ziah saling

*mengunjungi dalam islam artinya ini merupakan proses kemasyarakatan yang mengandung unsur politik menjelaskan siapa dia, sosial kehidupannya seperti apa.*⁴⁹

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat, untuk mencalonkan diri sebagai anggota Legislatif sebaiknya seseorang menjalankan kehidupan sesuai dengan fitrah, adat-istiadat, aturan-aturan agama, sehingga ketika seseorang masuk ke dalam dunia politik sudah memiliki syarat tersebut. Misalnya: lebih giat dalam beribadah supaya menjadi insan yang bertakwa kepada Allah. Menjalin hubungan baik kepada manusia, peduli kepada masyarakat, menyantuni anak yatim dalam setiap sendi kehidupan ini itu menjadi faktor-faktor pendukung bila ingin berpolitik. Seseorang akan cenderung memilih calon Legislatif berdasarkan prilakunya di tengah-tengah masyarakat.

Imam Nur Rambe selaku ketua BAPPILU DPD PAN Deli serdang dan Ketua Harian BM PAN Deli Serdang mengatakan :

“Untuk menjalankan straregi, diperlukannya kepengurusan, sebagai perpanjangan tangan dari Partai yang kesemuanya dari DPP turun ke DPW turun lagi ke DPD, DPC, bahkan DPRt. Dengan syarat pimpinan harus royal kepada bawahannya seperti membuat acara silaturrahi paling tidak satu tahun dua kali sehingga hubungan emosional kekeluargaan terjalin antar pimpinan pengurus dan masyarakat untuk mendengar keluh kesah mereka. Pengurus juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta berkelakuan baik dan yang paling penting tidak pelit apabila itu dilakukan maka ketika kita meminta kepada masyarakat untuk mencoblos partai PAN tidak merasa keberatan bahkan bisa timbul rasa segan karena setiap saat pengurus intens membuat kegiatan-kegiatan kemasyarakatan tidak hanya di masa-masa kampanye saja. Dengan catatan pemberdayaan dan pembinaan terhadap pengurus-pengurus harus dijalankan secara optimal, hal itu membuat keyakinan pengurus kepada pimpinan semakin erat dikarenakan setiap aktivitasnya didukung dan penilaian masyarakat

⁴⁹Imran Obos, SE, Ketua DPD PAN Deli Serdang dan sebagai ketua komisi I DPRD Deli Serdang, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Selasa, 15 Juni 2021, pukul 11:00 WIB.

kepada pimpinan dan pengurus baik, apabila tidak, maka masyarakat berpikir untuk apa bapak sebagai pengurus berjuang untuk Partai sedangkan pimpinan bapak tidak peduli terhadap apa yang bapak lakukan. Itu akan membuat rasa pesimis masyarakat terhadap Partai PAN dan enggan untuk memilih. Dari total pengurus-pengurus saja yang tersebar dari ranting bahkan rayon (dusun) bisa memperoleh suara Partai yang cukup banyak belum lagi secara otomatis keluarganya ikut mendukung maka berikutnya pengurus partai mensosialisasikan serta mengajak kepada tetangga dan juga kepada orang-orang yang tidak berpartai. Semua itu bisa terwujud bila pimpinan memberikan program-program kemasyarakatan kepada para pengurus. Apabila program hanya dilaksanakan di masa-masa kampanye akan terjadi yang namanya money politik bahkan sampai melakukan serangan fajar menjelang pencoblosan dengan alasan mengambil simpatik dari masyarakat untuk mendukungnya. Mempersiapkan saksi-saksi di setiap Tempat Pemungutan Suara dan dari semua saksi tersebut tidak berasal dari Partai PAN sehingga diharapkan para saksi memilih serta mencoblos Partai PAN sehingga mendongkrak suara Partai. Kemudian setiap Caleg mengisi saksi luar minimal satu orang setiap tempat pemungutan suara untuk para Caleg yang memiliki rezeki berlebih. Dan untuk para Caleg yang tidak memiliki rezeki yang berlebih maka yang harus ditekankan yakni bersilaturrehmi secara kuat berkelakuan baik sesuai agama norma dan etika di tengah-tengah masyarakat.

Initnya Peran Partai yang harus menonjol daripada peran Caleg disebabkan apabila peran Caleg lebih menonjol maka sedikit kemungkinan dia mau menjalankan peran untuk Partainya, apabila dia telah duduk atau mendapatkan kursi di parlemen, sedikit kemungkinan dirinya mendedikasikan untuk partai serta merasa berat hati membayar iuran kepada Partai imbasnya kegiatan-kegiatan atau program-program Partai setelah pesta Pemilu sulit diselenggarakan dikarenakan sedikitnya saldo kas Partai, dan bahkan berpaling ke Partai lain.”⁵⁰

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat, untuk mendirikan Partai yang kuat dan tetap eksis di masyarakat sebaiknya seorang pimpinan Partai melakukan konsolidasi dari tingkat pusat, wilayah, cabang, dan ranting bahkan sampai rayon. Untuk membangun emosional kekeluargaan antara pimpinan, pengurus dan masyarakat sekitar. Seorang ketua Partai harus memberikan serta mengusulkan

⁵⁰Imam Nur Rambe, ketua BAPPILU DPD PAN Deli Serdang dan Ketua Harian BM PAN Deli Serdang, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Kamis, 17 Juni 2021, pukul 15:00 WIB.

program-program kemasyarakatan yang dilakukan setiap saat tidak hanya di masa-masa kampanye saja, kemudian akan dijalankan oleh Kader-Kader dan pengurus-pengurus Partai dengan syarat dilakukannya pemberdayaan dan pembinaan dari pimpinan Partai. Apabila program tersebut dijalankan dengan baik maka dengan suka rela masyarakat akan memilih Partai tersebut. hal itu dapat terhindar dari kegiatan *money* politik yang dilakukan oleh para caleg-caleg nantinya. apabila terjadi persaingan di antara para Caleg dalam satu Partai maka sulit membesarkan nama Partai tersebut di tengah-tengah masyarakat, karena peran Caleg lebih berpengaruh daripada peran Partai dan Kadernya.

Tanaim Hasibuan selaku ketua DPC PAN Kecamatan Tanjung Morawa mengatakan :

“Diadakannya konsolidasi partai ke tingkat cabang dan ranting. Melakukan reses yaitu kegiatan kunjungan wakil rakyat berjumpa dengan rakyatnya untuk menyerap aspirasi dari masyarakatnya baik yang dilakukan anggota secara perseorangan maupun secara berkelompok minimal satu tahun tiga kali yang kemudian akan disampaikan kepada kepala daerah terkait, pada sidang paripurna saat, pengesahan/ penetapan anggaran APBD. Contoh seperti perbaikan ataupun perawatan dan peningkatan infratraktur jalan. Meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan, alat-alat pertanian serta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam bidang pertanian ke desa-desa, meningkatkan sarana dan prasarana bidang pendidikan, kesehatan, keamanan, dan bidang keagamaan. Masyarakat juga mengharapkan pembangunan dan sarana peningkatan akses jalan kawasan pariwisata, misal di daerah STM Hulu dengan wisata Danau Linting kini jalalannya sudah diperbaiki. Demikian juga bantuan instalasi listrik untuk penerangan jalan.”⁵¹

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, setelah terpilih menjadi anggota Legislatif sebaiknya diadakannya reses di tengah-tengah masyarakat minimal satu

⁵¹Tanaim Hasibuan, Ketua DPC PAN Deli Serdang, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Rabu, 16 Juni 2021, pukul 11:30 WIB.

tahun tiga kali itu semua dilakukan agar aspirasi dari masyarakat dapat ditindak lanjuti oleh kepala daerah yang terkait, serta dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap anggota Legislatif yang dipilihnya dan kemudian akan menarik simpatik masyarakat yang tidak memilihnya sehingga apabila anggota Legislatif tersebut mencalonkan diri kembali maka perolehan suaranya akan mengalami kenaikan dari sebelumnya tanpa harus mengeluarkan uang yang banyak saat masa kampanye, dikarenakan saat terpilih anggota Legislatif tersebut telah mengabdikan dirinya di tengah-tengah masyarakat.

Salamuddin selaku ketua DPRt PAN Desa Tanjung Morawa B mengatakan :

“Mempunyai wawasan yang luas karena beliau sebelumnya adalah seorang aktivis. Realitas yang tinggi, bermasyarakat, mempunyai kharisma sehingga orang yang melihatnya penuh dengan wibawa, Imran Obos sudah terpilih selama tiga periode sehingga masyarakat umumnya telah mengenal sosok pak Imran Obos, SE, tidak memandang mereka dari simpatisan atau dari anggota Partai mana selagi mereka membutuhkan tetap akan dibantu oleh Pak Imran contohnya seperti Ambulance gratis maupun pick up relawan Covid-19, setiap orang yang bertanya pada beliau akan dijawab dan kata-kata yang diucapkan mudah dimengerti oleh orang lain. Kendala yang sering kita hadapi yakni banyak Kader PAN yang pindah haluan dan juga lawan politik yang menjelek-jelekkan pak Imran Obos, SE mengatakan beliau orang luar karena pak Imran sendiri berasal dari Percut Sei Tuan yang tidak termasuk dari Dapil II. Harapan kedepannya, untuk lebih giat memperjuangkan aspirasi masyarakat dan kepada Pak Imran agar sekiranya mau maju mencalonkan diri menjadi anggota Legislatif Provinsi Sumatera Utara, karena terpilih selama tiga periode menjadi modal bagi beliau dikarenakan umumnya masyarakat telah mengenal sosok Pak Imran Obos, SE, apalagi belakangan ini beliau telah menciptakan lagu yang dinyanyikan oleh Alfin Habib jebolan dari Dangdut Akademi Indosiar, hal itu bisa lebih mendongkrak ketenaran nama Pak Imran itu sendiri.”⁵²

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat, untuk memikat hati masyarakat agar

⁵²Salamuddin, Ketua DPRt PAN Desa Tanjung Morawa B, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Rabu 16 Juni 2021, pukul 10:30 WIB.

memilih calon Legislatif, sebaiknya Kader menceritakan segala kebaikan-kebaikan akhlak, moral, dan perilaku yang telah dilakukannya selama ini di tengah-tengah masyarakat. Dengan tidak menceritakan keburukannya. Kader harus memiliki sifat pandai berbicara, handal, dan dapat dipercaya, sehingga citra Partai di tengah-tengah masyarakat mendapatkan nilai yang positif.

B. Analisis

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penulis berpendapat, peran dan strategi yang dilakukan Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat penulis memberikan contoh : Seorang hamba bertakwa kepada Allah dengan cara mendirikan shalat, puasa, zakat, haji itu semua dilakukan agar Allah ridho kepadanya sehingga kelak di akhirat di balas Allah dengan balasan yang paling baik yaitu surga. Di sekolah seorang murid melakukan apa yang diinginkan gurunya selagi itu baik kepada guru supaya mendapat nilai baik. Seorang anak berbakti kepada orang tua dengan tujuan agar di sayangi orang tuanya sehingga apa yang diinginkan anak tersebut di berikan tanpa rasa terpaksa. Ketika Seorang mencintai lawan jenisnya semua keinginannya dipenuhi karena berharap dapat simpatik dan respon yang baik dari lawan jenisnya. Segala kebaikan yang Allah cintai ketika seseorang melakukannya maka orang lain juga ikut merasakan kebaikannya, Begitu juga Kader PAN berbuat baik di tengah-tengah masyarakat menuruti kemauannya dengan maksud untuk mendapat simpatik, dukungan dan membangun citra yang baik di masyarakat dengan cara melatih kader Partai melakukan kajian-kajian kondisi masyarakat yang terdampak sosial, ekonomi,

kesehatan dan pekerjaan. Melatih kader untuk menjadi untuk menjadi advokasi dan pendampingan bagi Partai. Melatih setiap pengurus DPRt dapat mendorong dan menyuarakan pemanfaatan ADD desa untuk kepentingan Masyarakat dan gerakan Partai. Melatih kader mampu memahami AD dan ART serta administrasi Partai. Melatih kader menjadi relawan dan saksi-saksi Partai baik dalam Pemilu Legislatif maupun Pilkada Dengan syarat Kader harus memiliki sifat pandai handal dan dapat dipercaya.

Strategi dari Caleg juga sangat menentukan terhadap masa depan Partai itu sendiri, karena Partai tidak akan hidup di tengah-tengah masyarakat apabila tidak mempunyai Caleg yang baik dalam hal wawasan serta finansial yang akan menjalankan program-program dari pimpinan Partai. Apabila tidak mempunyai finansial yang lebih maka yang dilakukan Caleg tersebut yaitu dengan silaturahmi dan mensosialisasikan program-program dari Partai harus lebih ditingkatkan tidak boleh saling cemburu agar terjalin kerja sama antar Caleg Partai Politik dalam satu daerah pemilihan.

Kegiatan politik dari Partai tidak hanya di lakukan pada masa-masa kampanye, hal itu yang akan menyebabkan terjadinya *money* politik, masyarakat merasa kehadiran politik hanya sesaat, Bahkan tidak menutup kemungkinan akan terjadinya golput, dikarenakan masyarakat tidak mengenali secara mendalam *track record* dari tokoh politik yang akan seseorang pilih nantinya. Oleh karena itu Partai memperhatikan dan mengawasi anggota dewan untuk senantiasa memberikan sebahagian penghasilannya kepada Partai sesuai dengan kesepakakatan Partai.

Menggalang dukungan dari organisasi nasional yang secara resmi terdaftar di Kemenkumham, karena dari organisasi dapat mengumpulkan satu-kesatuan yang luar biasa dengan hal itu membuat orang tertarik mendukung calon Legislatif tersebut disebabkan mempunyai massa dan bertambahnya dukungan.

Calon Legislatif yang ideal kalau bukan dari kalangan pengusaha, atau menjadi ketua Partai senantiasa akan dilirik masyarakat karena mempunyai massa maka apabila disatukan uang dengan massa maka mudah bagi Partai Politik menjalankan strategi dan meraih dukungan dalam pemilihan Legislatif.

Ulama, buruh, dan pemuda semua kunci-kunci ada pada mereka. Ulama merupakan elit-elit yang paling dipercaya oleh masyarakat, buruh merupakan simbol dari masyarakat biasa yang jumlahnya paling banyak, dan pemuda adalah simbol dari semangat, gairah, dan masa depan, kalau ketiga klaster ini mampu dirangkul oleh Partai politik atau pun anggota Dewan Legislatif, maka sangatlah mudah untuk mendapatkan dukungan, menyerap dan memperjuangkan aspirasi kepentingan rakyat menjadi kebijakan rakyat. Sehingga Partai menjadi sarana pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Intinya menjalani kehidupan ini sebaiknya sesuai dengan fitrah, adat-istiadat, aturan-aturan agama, sehingga ketika seseorang masuk ke dalam dunia politik sudah memiliki syarat tersebut. Dan tujuan utama dari politik yaitu bagaimana cara untuk mendapatkan suatu kekuasaan dalam mencapai suatu tujuan, setelah berhasil mendapatkan kekuasaan akan mendapatkan rezeki yang berlimpah, dan pengaruh serta terkenal, berwibawa yang akan diperolehnya yang bertujuan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan sebagaimana firman Allah SWT

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : "Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik" (Q.S Al-'Ankabut/29 : 69)⁵³

C. Hasil Pemilu Legislatif Tahun 2019 Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II

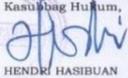
DAFTAR CALON TERPILIH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019					
DAERAH PEMILIHAN		: II (DUA)			
KABUPATEN		: DELI SERDANG			
PROVINSI		: SUMATERA UTARA			
NO	NAMA PARTAI POLITIK	NO. URUT	NAMA CALON TERPILIH	SUARA SAH	PERINGKAT SUARA SAH
1	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1	H. SAID HADI, SE	4.715	6
2	PARTAI GERINDRA	4	HAIRUL SANI	4.022	2
3	PDI PERJUANGAN	8	AGUS TIAWAN	6.113	1
4	PARTAI GOLKAR	1	SISWO ADI SUWITO	5.194	4
5	PARTAI NASDEM	1	H. NUSANTARA TARIGAN SILANGIT, SE	4.664	5
6	PARTAI PERINDO	2	GUNUNG	4.995	3
7	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	2	HJ. SAADAH LUBIS, M.AP	5.385	7
8	PARTAI AMANAT NASIONAL	1	IMRAN OBOS, SE	6.939	8

MODEL E 1.2 - DPRD Kab/Kota

Ditetapkan di : Lubuk Pakam
Pada tanggal : 13 Agustus 2019

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN DELI SERDANG

ttd
TIMO DAHLIA DAULAY

Salinan ini sesuai dengan aslinya,
Kasubag Hukum,

HENDRI HASIBUAN
Penata Tingkat I
NIP. 196601232007011005

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang Pada
Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.

⁵³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ... hlm, 404.



PENGHITUNGAN PEROLEHAN KURSI PARTAI POLITIK
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

MODEL E1-DPRD Kab/Kota

DAERAH PEMILIHAN : DELI SERDANG 2 (dua)
KABUPATEN : DELI SERDANG
PROVINSI : SUMATERA UTARA
ALOKASI KURSI : 8 (delapan)

NO	NAMA PARTAI POLITIK	SUARA SAH	BILANGAN PEMBAGI						JUMLAH PEROLEHAN KURSI
			1		3		5		
(1)	(2)	(3)	SUARA SAH	PERINGKAT	SUARA SAH	PERINGKAT	SUARA SAH	PERINGKAT	(10)
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Partai Kebangkitan Bangsa	12.247	12.247	6	4.082	19	2.449	29	1
2.	Partai Gerakan Indonesia Raya	15.454	15.454	2	5.151	13	3.091	23	1
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23.283	23.283	1	7.761	11	4.657	15	1
4.	Partai Golongan Karya	13.315	13.315	4	4.438	16	2.663	27	1
5.	Partai Nasdem	12.683	12.683	5	4.228	17	2.537	28	1
6.	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	288	288	43	96	47	58	48	-
7.	Partai Berkarya	2.697	2.697	26	899	38	539	40	-
8.	Partai Keadilan Sejahtera	8.913	8.913	10	2.971	25	1.783	34	-
9.	Partai Persatuan Indonesia	14.991	14.991	3	4.997	14	2.998	24	1
10.	Partai Persatuan Pembangunan	11.678	11.678	7	3.893	20	2.336	30	1
11.	Partai Solidaritas Indonesia	1.099	1.099	37	366	42	220	44	-
12.	Partai Amanat Nasional	9.380	9.380	8	3.127	21	1.876	32	1
13.	Partai Hati Nurani Rakyat	9.325	9.325	9	3.108	22	1.865	33	-
14.	Partai Demokrat	6.544	6.544	12	2.181	31	1.309	36	-
19.	Partai Bulan Bintang	4.139	4.139	18	1.380	35	828	39	-
20.	P K P I	524	524	41	175	45	105	46	-
JUMLAH SELURUH SUARA SAH PARTAI POLITIK		146.560	146.560		48.853		29.312		8

Ditetapkan di : Lubuk Pakam
Pada tanggal : 13 Agustus 2019

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN DELI SERDANG

tttd

TIMO DAHLIA DAULAY



Salinan ini sesuai dengan aslinya,
Kasubag Hukum,

HENDRI HASIBUAN
Penata Tingkat I
NIP. 196601232007011005

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.

BAB IV

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT

A. Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Partai PAN Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 Daerah Pemilihan II

Farida Hanum, pegawai di sekolah MAN II Deli Serdang, Desa Dalu Sepuluh A, mengatakan:

“Pak Imran Obos merupakan sosok yang berpengalaman di antara para calon-calon legislatif yang ada di dapil II dikarenakan telah terpilih selama tiga periode berturut-turut tanpa pernah kalah, yang pastinya sudah paham tentang bagaimana beliau menyuarakan aspirasi masyarakat ke dalam parlemen.”⁵⁴

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, masyarakat memilih calon Legislatif berdasarkan pengalaman dari calon Legislatif khususnya pengalaman dalam hal dunia perpolitikan dan bukan karena ketenaran Partai politiknya.

Ridwan, 46 tahun, wiraswasta, Desa Tanjung Morawa B mengatakan :

“Sosok caleg daripada Partai Amanat Nasional khususnya Pak Imran Obos, SE merupakan sosok yang berprilaku baik di tengah-tengah masyarakat serta konsisten memberi bantuan kepada warga sekitar misal menyediakan layanan ambulance gratis bagi warga yang membutuhkannya. Kemudian saat jalan di dusun kami yakni dusun III Tanjung Morawa B, saat itu masih berupa jalan berlubang dan didominasi dengan tanah yang kalau saat musim panas jalanan tersebut abunya beterbangan sehingga beliau mengerahkan simpatisannya untuk melakukan penyiraman di jalan tersebut menggunakan mobil pick up sebanyak dua kali sehari.”⁵⁵

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, masyarakat memilih berdasarkan

⁵⁴Farida Hanum, Guru di sekolah MAN II Deli Serdang, hasil wawancara, Lubuk Pakam, pada hari Selasa, 4 Mei 2021, pukul 11:40 WIB.

⁵⁵Ridwan, wiraswasta, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Kamis 13 Mei 2021, pukul 10:50 WIB.

ketauladan, prilaku dan kedermawanan calon legislatif pada kehidupan sosialnya di tengah-tengah masyarakat sehingga apabila calon tersebut terpilih tidak akan mengkhianati amanat rakyat yang telah diberikan masyarakat.

Raimah, 54 tahun, wiraswasta, Desa Tanjung Morawa B, mengatakan :

“Pak Imran merupakan orang yang baik, tenang dalam pengucapan dan bermasyarakat, sosoknya yang berwibawa postur tubuh yang ideal dengan wajahnya yang tampan menjadi daya pikat bagi orang lain melihatnya.”⁵⁶

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, masyarakat memilih calon legislatif berdasarkan kemampuan *public speaking* dan retorika dalam berbicara sehingga rakyat terkesima dengan setiap perkataannya. Dan postur tubuh seorang calon legislatif juga menentukan terhadap penilaian terkhusus pemilih dari kalangan wanita.

Maryulis, 36 tahun, wiraswasta, Desa Tanjung Morawa B mengatakan :

“Peduli kepada masyarakat. Tepatnya di tahun 2017 anak saya bernama Muhammad Adrian Maulana sakit dan perlu dilakukannya operasi dikarenakan sakit yang dideritanya yakni jamur yang berada di dalam kuping, selama enam bulan lamanya anak saya terlantar hanya diberi obat dan rawat jalan oleh pihak rumah sakit dikarenakan tidak ada biaya sebab di tahun itu belum ada BPJS, kemudian kami menjumpai Partai PAN, alhamdulillah Pak Imran, SE selaku ketua DPD PAN membantu kami dalam mengurus segala keperluan dan biaya perobatan maupun operasi kemudian dirujuk ke rumah sakit haji Medan.”⁵⁷

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, kepedulian dari calon legislatif

⁵⁶Raimah, wiraswasta, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari minggu Senin, 21 Juni 2021, pukul 10:00 WIB.

⁵⁷Maryulis, Wiraswasta, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Senin 21 Juni 2021 pukul 12:10 WIB.

terhadap rakyat yang dipimpinnya sangat menentukan masyarakat memilihnya ketika calon tersebut kembali mencalonkan di periode akan datang, bahkan akan mendulang suara yang lebih banyak dari sebelumnya karena apabila calon tersebut membantu satu orang maka bukan tidak mungkin satu keluarga yang dibantu akan ikut memilihnya.

Indra Fadli, 33 tahun, wiraswasta, Desa Tanjung Morawa B, mengatakan :

“memilih Partai PAN dikarenakan faktor daya tarik dari ketua Umum partai PAN itu sendiri.”⁵⁸

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, pengaruh atau citra dari pimpinan Partai Politik merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memilih calon Legislatif dari Partai tersebut.

Ari Pranata, 26 tahun, wirausaha, Dusun I, Desa Tanjung Baru, mengatakan :

“memilih Partai PAN, khususnya Pak Imran Obos, SE dikarenakan di antara semua calon Legislatif tingkat Kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II, hanya beliau yang saya kenal dan saat saya melakukan resepsi pernikahan pak Imran Obos datang, serta mensponsori usaha komputer yang saya miliki.”⁵⁹

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, dikenali masyarakat secara langsung baik menjadi ketua organisasi, Partai, ataupun yang lainnya sehingga masyarakat mengenalinya bahkan Ustadz. Dan menghadiri undangan dari masyarakat dalam hal yang positif merupakan suatu daya tarik masyarakat untuk

⁵⁸Indra Fadli, Wiraswasta, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Senin, 21 Juni 2021 pukul 12:25 WIB.

⁵⁹Ari Pranata, 26 tahun, Wirausaha, hasil wawancara, pada hari Senin, Tanjung Morawa, 21 Juni 2021 pukul 15:00 WIB.

memilih calon Legislatif.

Andri Wahyudi, 32 tahun, wirausaha, Desa Tanjung Morawa B mengatakan :

*“siapapun yang terpilih menjadi anggota Legislatif tidak merubah dari kehidupan seseorang secara signifikan, dan saya tidak menyukai politik apalagi membahasnya.”*⁶⁰

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, alasan masyarakat enggan mencoblos bahkan golput dikarenakan siapapun yang menjadi pemimpinnya tidak akan merubah kehidupannya, dan cenderung berfikir politik itu kejam dan kotor.

B. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang

Jefri Hamdani, S. Hi, Kepala Desa Tanjung Morawa B mengatakan :

*”Partai Amanat Nasional merupakan Partai yang telah eksis di kancah politik nasional maupun di daerah kabupaten dengan telah mengirimkan satu utusan anggota Legislatif yang merupakan penduduk ataupun warga dari Desa Tanjung Morawa B. Kemudian beliau telah matang dalam berpolitik terbukti dengan terpilihnya pak Imran menjadi anggota legislatif selama tiga periode berturut-turut. Beliau aktif dalam sosial kemasyarakatan misalnya menghadiri acara pernikahan, kemalangan, dan lain sebagainya. Dan menyediakan ambulance gratis kepada seluruh masyarakat. Harapan kedepannya agar ada caleg-caleg yang berkualitas dari PAN khususnya Dapil II tidak hanya Pak Imran Obos, SE. tetap menjadi Partai yang mendukung pergerakan dan perjuangan Islam. Membuat satu yayasan pendidikan untuk masyarakat yang kurang mampu yang tersebar di setiap desa dan tidak hanya di desa-desa tertentu saja, untuk sekiranya pendapatan dari kepala Desa untuk dinaikkan dikarenakan pendapatan kepala Desa sekarang sama seperti pendapatan buruh pabrik.”*⁶¹

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, tokoh pemerintahan menilai Partai

⁶⁰Andri Wahyudi, wirausaha, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Kamis 1 Juli 2021, pukul 16 : 30 WIB.

⁶¹Jefri Hamdani, Kepala Desa Tanjung Morawa B, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Rabu 16 Juni 2021 pukul 14:00 WIB.

Amanat Nasional merupakan Partai yang sangat bersahaja kepada masyarakat dengan turut menghadiri dalam setiap kegiatan kemasyarakatan. Dan menyediakan layanan ambulance gratis kepada seluruh masyarakat.

Nabibullah Anwar, Pemuka Agama, Desa Tanjung Morawa B mengatakan :

*”Apa yang dilakukan oleh Partai PAN sejauh ini sudah sangat baik terhadap program-program yang mereka lakukan di tengah-tengah masyarakat, dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan Islami. Dan kedepannya harapan saya untuk lebih kreatif lagi.”*⁶²

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, tokoh agama menilai Partai Amanat Nasional khususnya Imran Obos sangat memperhatikan dan menjalin kedekatan dengan para Ustadz.

Zamiat Subarti M.Pd, tokoh masyarakat, Ketua MUI Kecamatan Tanjung Morawa mengatakan :

*“Sosok Imran Obos merupakan seorang tokoh yang sudah berkontribusi dan mempunyai citra yang luar biasa di tengah-tengah masyarakat, dan mendukung pergerakan organisasi Islam seperti BKPRMI, dan Ikatan Mahasiswa Al-Washliyah dalam melaksanakan kegiatan Islami yang mana saya sebagai ketuanya untuk kecamatan Tanjung Morawa telah merasakan dampak positifnya. Kemudian selalu mengundang organisasi Islam dalam setiap kegiatan DPRD yakni dalam hal mensosialisasikan Peraturan Daerah di tengah-tengah masyarakat.”*⁶³

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, tokoh masyarakat menilai Partai Amanat Nasional khususnya Imran Obos sangat memperhatikan dan mendukung dalam pendanaan setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dari organisasi-

⁶²Nabibullah Anwar, Pemuka Agama, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Minggu 4 April 2021 pukul 12:00 WIB.

⁶³Zamiat Subarti, Ketua MUI kecamatan Tanjung Morawa, hasil wawancara, Tanjung Morawa, pada hari Minggu 17 Juli 2021, pukul 19:43 WIB.

organisasi pergerakan Islam seperti BKPRMI dan Ikatan Mahasiswa Al-Washliyah. Kemudian mengundang organisasi Islam dalam setiap kegiatan DPRD dalam mensosialisasikan peraturan daerah di masyarakat

C. Analisis

Setelah mendapat hasil wawancara, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berpendapat bahwa, tanggapan daripada tokoh masyarakat, pejabat pemerintahan, tokoh agama dan juga masyarakat umumnya menyatakan baik terhadap Partai PAN seperti pengadaan Ambulance gratis, mendukung pemerintah dalam penanggulangan Covid-19, mendukung organisasi Islam dan masih banyak lagi atas strategi yang dilakukan Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II, Khususnya Kecamatan Tanjung Morawa yang di mana menjadi basis utamanya.

Pengaruh ketua Dewan Pengurus Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang yakni Imran Obos, SE yang sudah sudah berpengalaman di dunia politik khususnya menjadi anggota Legislatif Kabupaten selama tiga periode berturut-turut sehingga telah dikenal banyak orang, sosoknya yang baik, berwibawa, dan selalu menjawab ketika masyarakat bertanya kepadanya.

Pendidikan dan status sosial ekonomi masyarakat menentukan pemahaman terhadap politik, sejalan dengan hal tersebut, pendidikan dan status sosial ekonomi yang rendah orientasi pikiran politik itu kepada imbalan, pendidikan yang baik serta status ekonomi sosial yang baik orientasi berpikinya kepada kinerja dalam membangun kepercayaan sehingga berpikiran yang realistis terhadap Partai dan tokoh politik yang akan dipilihnya.

Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum, termasuk pemilihan anggota Legislatif merupakan hal penting dan menjadi indikator terhadap sukses tidak nya demokrasi di Indonesia sebab bila masyarakat turut ikut andil dalam memajukan Indonesia dengan memilih anggota Legislatif yang berkualitas yang menjadi panutan di tengah-tengah masyarakat yang mau mendengarkan aspirasi masyarakat dengan ikut berbaur serta aktif di kegiatan kemasyarakatan dengan melihat kondisi sosial masyarakat sekitar bila di daerah tersebut didominasi dengan masyarakat kurang mampu maka hal yang dilakukan dengan memberikan pemberdayaan dan pendidikan secara intens dengan tidak di masa-masa menjelang pemilihan umum (kampanye) maka dengan sendirinya masyarakat akan ikut berpartisipasi dalam politik berbanding lurus dengan partisipasi memilih meningkat pada pemilu.

Masyarakat berpikiran bahwa politik itu buruk. Bahkan tidak jarang masyarakat anti dengan persoalan politik karena politik selalu identik dengan korupsi. Dan siapa saja tokoh politik yang terpilih tidak akan merubah kehidupannya. Sekalipun orang yang baik masuk ke dalam politik mereka akan terpengaruh dengan orang-orang yang tidak baik, yang hanya memikirkan kekuasaan tanpa peduli amanah dan tanggung jawab dari rakyatnya.

Penulis mengambil contoh dari kejadian yang dialami Nabi Musa ketika Fir'aun membuat janji agar bertarung dengan seluruh tukang sihirnya, pada akhirnya Nabi Musa pun berjanji akan bertemu pada waktu Dhuha di hari *Zinnah*. Mereka berkumpul di tanah lapang, disaksikan seluruh penduduk Mesir. Saat ketika semua tukang sihir melempar tongkatnya, yang kemudian berubah menjadi

ular. Nabi Musa lantas melemparkan tongkat yang dipegang tangan kanannya. Tongkat itu pun menelan semua ular khayal dan batil para tukang sihir. Seketika, para tukang sihir Fir'aun yang semula adalah musuh Nabi Musa, sekarang menjadi teman akrab. Mereka pun tersungkur sujud kepada Allah. Kebenaran dari satu orang dihadapan sejumlah orang yang begitu banyak yang dipimpin oleh penguasa yang paling dzolim lagi sombong ternyata bisa menimbulkan pengaruh.⁶⁴

Kisah Nabi Musa tersebut mengajarkan kepada penulis walaupun dalam lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif hanya ada sedikit orang baik, nantinya mereka akan bermanfaat. Dan pada akhirnya kebenaran akan menang melawan keburukan dengan izin Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ۗ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

*Artinya : Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap".
Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap"(Q.S Al-Isra/17 :
81)⁶⁵*

⁶⁴Muhammad Abduh Tuasikal, *Jangan Golput, ... Loc.Cit.*.

⁶⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, ...* hlm, 290.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan tentang strategi Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Legislatif tahun 2019 tingkat Kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu : Melakukan pemetaan basis suara Partai dengan cara dengan cara melihat kecamatan basis PAN, jumlah suara PAN dari masing-masing TPS. Melakukan konsolidasi penguatan cabang dan menghidupkan ranting dengan syarat adanya pemberdayaan dan pengawasan. Menciptakan basis-basis suara PAN di tingkat Kecamatan dan Kelurahan dengan cara mencari desa jumlah penduduk yang besar lalu membina, mendukung dan membantu program masyarakat dengan kita mampu mengikat masyarakat dengan PAN dapat menguat suara Partai di desa tersebut. Menggalang tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh seperti tokoh agama, ketua organisasi, dan tokoh desa setempat. Menggalang para pengusaha bergabung dalam Partai PAN, Menguatkan peran perempuan dengan menciptakan para tokoh perempuan dengan cara melaksanakan ketrampilan menjahit yang dilaksanakan di kantor desanya masing-masing melalui Partai PAN, mengandalkan peran perempuan menjadi saksi di TPS. Menghidupkan kegiatan Partai di tengah-tengah masyarakat dengan cara memfungsikan mobil ambulance, mendukung pemerintah dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 dengan memfungsikan mobil untuk menyiramkan disinfektan, melakukan sosialisasi Undang-Undang, melaksanakan

reses anggota Dewan. Menciptakan PAN milenial untuk para pemilih pemula dan pemuda dengan cara membuat pertandingan olahraga, karya seni dan MTQ antar pelajar. Memperbaiki kaderisasi dengan menciptakan Kader yang pandai handal dan dapat dipercaya. Membuat media Partai PAN dalam peliputan berbagai kegiatan Partai dan para anggota Legislatif. Strategi survei dan komunikasi kampanye dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat dan terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Dampak dari strategi yang dilakukan tersebut Partai PAN memperoleh 9,380 total suara Partai, menempati urutan Partai kedelapan yang memperebutkan delapan kursi dari DPRD kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II.

Tanggapan tokoh masyarakat, pejabat pemerintahan, tokoh agama dan masyarakat umumnya menilai baik, dan masyarakat memilih Partai PAN karena bermasyarakat, mendukung pergerakan organisasi Islam khususnya dalam organisasi Islam dan sudah mengenali calon Legislatifnya, serta sudah sangat berpengalaman dalam dunia politik disebabkan Imran Obos merupakan ketua DPD PAN Deli Serdang dan ketua Komisi I DPRD Kabupaten Deli Serdang saat ini sudah terpilih selama tiga periode berturut-turut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, sebagai penutup dalam skripsi ini diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Partai PAN untuk selalu konsisten dan lebih giat dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat dan mendukung pergerakan Islam

serta rutin membuat program-program yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat.

2. Kepada masyarakat saling menjalin kerjasama dengan Partai PAN untuk mengawasi kinerja dari anggota Legislatif Kab. Deli Serdang sehingga aspirasi rakyat benar-benar disampaikan kepada pemerintah.
3. Masyarakat agar lebih berpikir luas dan tidak memandang, sesuatu dengan pandangan yang buruk. Karena hal itu membuat masyarakat menjadi tidak berkembang dan selalu berpikir negatif. Khususnya Pemilu Legislatif.
4. Diharapkan kepada masyarakat untuk melihat visi, misi dan melihat *track record* dari calon legislatif, sehingga tidak merasa salah pilih dikarenakan janji manis dan imbalan yang diberikannya pada masa kampanye.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Tuasikal Muhammad, *Jangan Golput Fatwa Sepuluh Ulama Salafiyin*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Rumaysho, 2019.
- Akhyar Anshori, et.al. *Komunikasi Politik di Indonesia*, Cet. I Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2019.
- A. Putri, Dinita, et.al. *Dari Konstituen ke Konsumen Strategi Komunikasi Partai Politik di Layar Kaca*, Jakarta: Centre For Innovation Policy and Governance Indonesia Sustainability Centre, 2014.
- Budiardjo Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- BPS Kabupaten Deli Serdang, *Kabupaten Deli Serdang Dalam angka*, Medan, CV Rilis Grafika.
- Chalik Abdul, *Islam negara dan Masa Depan Ideologi Politik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2017.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2011.
- Hanafiah Ridwan, *Bahasa Komunikasi Partai Politik Lokal di Aceh*, Medan: Bartong Jaya, 2015.
- Hermansyah, *Pengantar Hukum Partai Politik*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Isharyanto, *Partai Politik, Ideologi, dan Kekuasaan*, Jogyakarta: CV. Absolute Media, 2017.
- Katimin, et.al. *Hadis-Hadis Politik*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Obos Imran, *Strategi Pemenangan Partai Amanat Nasional Daerah Dalam Pemilu Legislatif*, Tahun 2019.
- Pasal 1, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 Tahun 2013 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.
- Purwosusanto Hery, *Komunikasi Pemasaran Politik Partai Islam* (Jakarta: Zaman, 2011.

R. Raco Jozef dan Rafael H.M. Tanod Revi. *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. Jakarta: PT Grasindo, 2012

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.-19 Bandung: Alfabeta, 2013.

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

Tim penulis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deli Serdang, Laporan Kegiatan Tahapan Pemilihan Umum Tahun 2019.

Sumber lain :

<http://pan.or.id/sejarah-pan/>

https://jdih.kpu.go.id/data/data_parpol/AD%20ART%20PAN%202019.pdf

<https://portal.deliserdangkab.go.id/statis-47-berita.html>

<https://disdukcapil.deliserdangkab.go.id/>

<http://eprints.umm.ac.id/38682/>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/>

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6452/>

[Jdih.babelprov.go.id](http://jdih.babelprov.go.id)

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar : Wawancara dengan Bapak Imran Obos, SE (Ketua DPD PAN Deli Serdang)



Gambar: Wawancara dengan Bang Imam Nur Rambe (Ketua BAPPILU dan Ketua Harian BM PAN Deli Serdang) dan Fahri Syahputra, SE (Stap Sekretariat PAN Deli Serdang)



Gambar: Wawancara dengan Bapak Tanaim Hasibuan (Ketua DPC PAN Tanjung Morawa)



Gambar: Wawancara dengan Bapak Salamuddin (Ketua DPRt PAN Tanjung Morawa)



Gambar : Wawancara dengan Bapak Susanto (Stap Sekretariat PAN)



Gambar : Wawancara dengan Bapak Mulianta Sembiring S.Ag (Komisioner Divisi Hukum KPU Kab. Deli Serdang)



Gambar : Wawancara dengan Bapak Jepri Hamdani. S.Hi (Kepala Desa Tanjung Morawa B)



Gambar : Wawancara dengan Ustad Zamiat Subarti M.Pd (Ketua Tim Pemenangan PAN Deli Serdang dan Ketua MUI dan BKPRMI Kec. Tanjung Morawa)



Gambar : Wawancara dengan Ibu Farida Hanum (Pemilih Partai PAN)



Gambar : Kantor Sekretariat PAN Deli Serdang



Gambar : Pak Imran Obos, SE, melakukan kunjungan kerja ke Petani Desa Tumpatan Nibung Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang



Gambar : Pak Imran Obos, SE sedang panen ikan bersama masyarakat di Desa Siguci Kec. STM Hilir, Kab. Deli Serdang



Gambar : Sosialisasi Peraturan daerah kabupaten Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2017 tentang ketahanan keluarga



Gambar : Bang Iman Nur Rambe (Ketua Bappilu dan Ketua BM PAN Deli Serdang) mengadakan pertandingan sepak bola



Gambar : Mobil ambulance Partai Amanat Nasional



Gambar : Mobil Relawan peningkatan Kewaspadaan Covid-19



Gambar : Wawancara dengan Maryulis (Pemilih Partai PAN)



Gambar : Wawancara dengan Ridwan (Simpatisan Partai PAN)



Gambar : Wawancara dengan Indra Fadli (Simpatisan Partai PAN)



Gambar : Wawancara dengan Bang Ari Pranata (Pemilih Partai PAN)



Gambar : Wawancara dengan Ibu Raimah (Pemilih Partai PAN)

PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN SERTA PEMILIHAN UMUM DPR-RI, DPD, DPRD PROVINSI DAN DPRD KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019	
PETUGAS KETERTIBAN	
NAMA	DEDY ARMAN SYAH
TPS NO	026
DESA/KEL	TG. MORAWA-B
KECAMATAN	TG. MORAWA
KABUPATEN	DELI SERDANG
PROVINSI	SUMATERA UTARA
KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG	

Gambar : Penulis menjadi Petugas Ketertiban di salah satu TPS

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana strategi PAN dalam meningkatkan partisipasi masyarakat daerah pemilihan II pada Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang tahun 2019?
2. Apa saja hambatan PAN dalam meningkatkan partisipasi masyarakat daerah pemilihan II pada pemilu legislatif tingkat kabupaten Deli serdang tahun 2019?
3. Bagaimana bapak mengkoordinir Kader agar bisa bekerja secara maksimal ?
4. Apa yang menyebabkan sehingga Bapak terpilih menjadi anggota Legislatif selama tiga periode secara berturut-turut ?
5. Bagaimana politik menurut bapak ?
6. Apa yang perlu disiapkan seseorang ketika ingin mencalonkan diri sebagai anggota Legislatif ?
7. Bagaimana sikap Bapak kepada lawan politik khususnya pada Pemilu Legislatif ?
8. Syarat apa saja yang harus dipenuhi seseorang apabila ingin menjadi Kader PAN ?
9. Apa saja yang kita dapatkan ketika berhasil menduduki jabatan di dalam politik ?
10. Apa yang Bapak lakukan ketika masyarakat meminta imbalan pada masa-masa kampanye ?
11. Apa saja yang kita lakukan sebagai anggota Legislatif ?
12. Hal apa saja yang dilakukan agar terhindar dari praktik *Money* politik ?
13. Apa yang melatarbelakangi Bapak sehingga mau menjadi anggota Legislatif ?
14. Apa saja yang dilakukan sehingga masyarakat mau memilih Bapak menjadi anggota Legislatif ?
15. Mengapa suara Partai PAN di Kecamatan Gunung Meriah sangat sedikit ?
16. Menurut Bapak selaku Anggota Legislatif dan ketua DPD PAN Deli Serdang mengapa ada orang yang tidak menyukai politik ?

17. Apa saja faktor pendukung bapak sebagai Kader PAN dalam memenangkan Partai PAN pada Pemilu Legislatif tahun 2019 ?
18. Apa kendala bapak sebagai Kader PAN dalam berkampanye memenangkan Anggota Legislatif dari Partai PAN khususnya Pak Imran Obos ?
19. Apa alasan Bapak/Ibu memilih Caleg dari Partai PAN daripada Partai lain pada Pemilu Legislatif tingkat kabupaten Deli Serdang tahun 2019 ?
20. Apa harapan kedepannya kepada anggota Legislatif yang Bapak/Ibu pilih khususnya Partai PAN ?
21. Mengapa Bapak/Ibu tidak menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 ?

KUESIONER PENELITIAN

*Strategi Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat
pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang
daerah pemilihan II*

Bapak, Ibu dan Saudara terhormat,

Berikut adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian untuk mengumpulkan data yang akan dipergunakan untuk penyusunan skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Uhluddin dan Studi Islam, Jurusan Pemikiran Politik Islam, Oleh :

Nama : Dedy Armansyah

NIM : 0404173089

Oleh karena itu di antara kesibukan anda, kami memohon dengan hormat kesedian anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, kami ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Sutinah
Usia : 50 Tahun
Pendidikan Terakhir : SP
Pekerjaan : Wirasaha
Alamat : Jl. Karya Dharma Dusun III Tanjung Morawa B

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya memilih Partai PAN berdasarkan pengaruh ketua DPD PAN Deli Serdang		✓		
2	Saya memilih Partai PAN dikarenakan program-program yang telah direalisasikan di tengah masyarakat		✓		
3	Saya memilih Partai PAN karena faktor kadernya		✓		
4	Saya memilih Partai PAN karena ikut-ikutan				✓
5	Saya memilih caleg PAN karena saya tidak mengenal caleg dari Partai lain			✓	
6	Saya memilih Partai PAN karena tidak hanya hadir di saat kampanye Pemilu		✓		
7	Saya memilih Partai PAN karena Ketua DPD PAN Deli Serdang bermasyarakat		✓		
8	Partai PAN merupakan wadah aspirasi bagi masyarakat dan memperjuangkan kepentingan masyarakat	✓			
9	Partai PAN merupakan Partai yang bersih dari praktik <i>money</i> politik		✓		
10	Kehadiran Partai PAN sangat membantu rakyat khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu	✓			
11	Partai PAN merupakan Partai politik yang memiliki ideologi yang baik		✓		
12	Saya menolak jika caleg PAN setelah terpilih menjadi anggota legislatif akan melupakan rakyatnya	✓			
13	Menurut saya Partai PAN adalah media yang dapat menjalin silaturahmi di tengah-tengah masyarakat		✓		
TOTAL SKOR		12	24	2	1
SKOR RATA-RATA		9,75			

KUESIONER PENELITIAN

*Strategi Partai Amanat Nasional dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat
pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 tingkat kabupaten Deli Serdang
daerah pemilihan II*

Bapak, Ibu dan Saudara terhormat,

Berikut adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian untuk mengumpulkan data yang akan dipergunakan untuk penyusunan skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Uhluddin dan Studi Islam, Jurusan Pemikiran Politik Islam, Oleh :

Nama : Dedy Armansyah

NIM : 0404173089

Oleh karena itu di antara kesibukan anda, kami memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, kami ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nuraini
Usia : 49 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMEA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Karya Dharma Dusun III Tanjung Morawa B

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih. Terdapat empat pilihan jawaban, yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya memilih Partai PAN berdasarkan pengaruh ketua DPD PAN Deli Serdang		✓		
2	Saya memilih Partai PAN dikarenakan program-program yang telah direalisasikan di tengah masyarakat		✓		
3	Saya memilih Partai PAN karena faktor kadernya		✓		
4	Saya memilih Partai PAN karena ikut-ikutan				✓
5	Saya memilih caleg PAN karena saya tidak mengenal caleg dari Partai lain			✓	
6	Saya memilih Partai PAN karena tidak hanya hadir di saat kampanye Pemilu		✓		
7	Saya memilih Partai PAN karena Ketua DPD PAN Deli Serdang bermasyarakat		✓		
8	Partai PAN merupakan wadah aspirasi bagi masyarakat dan memperjuangkan kepentingan masyarakat	✓			
9	Partai PAN merupakan Partai yang bersih dari praktik <i>money</i> politik		✓		
10	Kehadiran Partai PAN sangat membantu rakyat khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu	✓			
11	Partai PAN merupakan Partai politik yang memiliki ideologi yang baik		✓		
12	Saya menolak jika caleg PAN setelah terpilih menjadi anggota legislatif akan melupakan rakyatnya	✓			
13	Menurut saya Partai PAN adalah media yang dapat menjalin silaturahmi di tengah-tengah masyarakat	✓			
TOTAL SKOR		16	21	2	1
SKOR RATA-RATA		10			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.644/USI.I/PP,00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

16 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala KPUD Deli Serdang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dedy Armansyah
NIM : 0404173089
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 19 Maret 1998
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jalan Karya Dharma Dusun III Kelurahan Tanjung Morawa B
Kecamatan Tanjung Morawa

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Karya Jasa No. 8 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Partai Amanat Nasional Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif 2019 Tingkat Kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan II

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Syukri, MA
NIP. 197003321998031005

Disusun:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.641/USI.I/PP.00.9/03/2021

15 Maret 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala DPD PAN Deli Serdang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dedy Armansyah
NIM : 0404173089
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 19 Maret 1998
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jalan Karya Dharma Dusun III Kelurahan Tanjung Morawa B
Kecamatan Tanjung Morawa

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Medan-Lubuk Pakam Km. 23, Tanjung Morawa-Deli Serdang 20362, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Partai Amanat Nasional Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif 2019 Tingkat Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr.Syukri,MA
NIP. 197003321998031005



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN DELI SERDANG
Jalan Karya Jasa No. 8 Lubuk Pakam

Telp: 061-7952694

Fax: 061-7956368

Nomor : 084/HM.03.4-SD/1207/Sek-Kab/III/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Lubuk Pakam, 19 Maret 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

di_
Medan

Menindaklanjuti surat saudara Nomor: B.664/USLI/PP.00.9/03/2021 tanggal 16 Maret 2021 perihal Izin Riset, bersama ini kami sampaikan bahwa izin riset diberikan kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dedy Armansyah**
NIM : 0404173089
TTL : Tanjung Morawa, 19 Maret 1998
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Alamat : Jl. Karya Dharma, Dusun III Kelurahan Tanjung Morawa B
Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
Judul Riset : Peran Partai Amanat Nasional Dalam Meningkatkan Partisipasi
Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif 2019 Tingkat
Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan II.

Sehubungan dengan pemberian izin ini, kami meminta mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat melakukan riset pada Kantor KPU Kabupaten Deli Serdang dengan senantiasa memperhatikan protokol kesehatan sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Demikian kami sampaikan untuk bahan seperlunya.

SEKRETARIS KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN DELI SERDANG
SEKRETARIAT

SYAFYAR

Tembusan:

1. Ketua KPU Kabupaten Deli Serdang sebagai laporan.



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
PARTAI AMANAT NASIONAL**
(The National Mandate Party)
KABUPATEN DELI SERDANG

Sekretariat : Jalan Medan-L.Pakam Km. 23, Tanjung Morawa-Deli Serdang 20362
HP : 0853 5970 9189 | Email : ddpandeliserdang.pan@gmail.com

Tanjung Morawa, 30 Juni 2021

Nomor : PAN/02.03/A/K/09/VI/2021
Lamp. :
Perihal : Surat Balasan Riset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Nomor : B.641/USLI/PP.00.9/03/2021 Tanggal 15 Maret 2021
Perihal Izin Riset :

Nama : **DEDY ARMANSYAH**
NIM : 0404173089
Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung Morawa, 19 Maret 1998
Program Studi : Pemikiran Politik Islam
Alamat : Jln. Karya Dharma Dusun III Desa Tanjung Morawa B Kec.
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset (Karya Ilmiah) di Kantor
Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Deli Serdang dengan
judul " **Peran Partai Amanat Nasional Dalam Meningkatkan Partisipasi
Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif 2019 Tingkat Kabupaten Deli
Serdang** ".

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DEWAN PIMPINAN DAERAH
PARTAI AMANAT NASIONAL
KABUPATEN DELI SERDANG



Ketua,

EMRAN OBOS, SE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dedy Armansyah
2. NIM : 0404173089
3. Jurusan : Pemikiran Politik Islam
4. Tmpt/Tgl. Lahir : Tanjung Morawa, 19 Maret 1998
5. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan
6. Alamat : Jl. Karya Dharma Dusun III, Desa Tanjung
Morawa B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli
Serdang

II. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 10335 Kebun Sayur : Tahun 2004
2. MTs Negeri Lubuk Pakam : Tahun 2010
3. MAN Lubuk Pakam : Tahun 2013
4. Mahasiswa FUSI : Tahun 2017